

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DIBURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M)
Program Studi Manajemen*



Oleh:

Nama : MUHAMMAD RIDWAN FADHILA
NPM : 1605160193
Jurusan : Manajemen

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 09 November 2020, Pukul 09:00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

MEMUTUSKAN

Nama : MUHAMMAD RIDWAN FADHILA
N P M : 1605160193
Program Studi : MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO, DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Dinyatakan : (-A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

TIM PENGUJI

Penguji I

Penguji II

(JASMAN SARIFUDIN HSB, S.E., M.Si.)

(HADE CHANDRA BATU BARA, S.E., M.M.)

Pembimbing

(QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M.)

PANTIA UJIAN

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD RIDWAN FADHILA
N.P.M : 1605160193
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO ASSETS RATIO DAN TOTAL ASSETS TURNOVER TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019*

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si



H. JANURI, S.E., M.M., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Fadhila
NPM : 1605160193
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Sehubungan dengan belum keluarnya surat selesai riset dari perusahaan karena pandemi Covid-19 maka saya serahkan menyusul setelah selesai sidang meja hijau, guna untuk melengkapi penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen FEB- UMSU. Apabila surat surat selesai riset tidak saya serahkan, maka saya bersedia nilai sidang meja hijau saya dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar/tanpa paksaan, kepada Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Ridwan Fadhila

ABSTRAK

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, Dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

MUHAMMAD RIDWAN FADHILA

Manajemen

faisaljeck@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* Terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Sampel diambil menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 8 perusahaan sebagai sampel. Dan menggunakan metode analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t (uji parsial), uji f (uji simultan) dan koefisien determinasi dengan bantuan software SPSS V.20 (*Statistical Product and Service Solutions*). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Debt to Assets Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*, Sedangkan *Current Ratio*, *Total Assets Turnover* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Dan secara simultan *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, dan *Total Assets Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Kata kunci : *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio*, *Total Assets Turnover*, *Return On Assets*

ABSTRACT

**The Effect of *Current Ratio, Debt to Assets Ratio, and Total Assets Turnover*
Terhadap *Return On Assets* in Retail Trading Sector Companies Listed
On The Indonesian Stock Exchange
2015-2019 Period**

MUHAMMAD RIDWAN FADHILA

Management

faisaljeck@gmail.com

This study aims to determine whether there is an effect of Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turnover on Return On Assets in retail trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The approach used is an associative approach. The population in this study are retail trade sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. Samples were taken using purposive sampling method in order to obtain 8 companies as samples. And using multiple linear regression analysis methods, classical assumption test, t test (partial test), f test (simultaneous test) and coefficient of determination with the help of software SPSS V.20 (Statistical Product and Service Solutions). Based on the research results, it can be concluded that partially the Debt to Assets Ratio has a significant effect on Return On Assets, while Current Ratio, Total Assets Turnover have no and insignificant effect on Return On Assets. And simultaneously Current Ratio, Debt To Assets Ratio, and Total Assets Turnover have a significant effect on Return On Assets in Retail Trading sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2019.

Keyword : *Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover, Return On Assets*

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum wr.wb

Puji dan syukur alhamdulillah, penulis mengucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ Pengaruh *Current Ratio Total Asset Turnover Debt to Total Asset Ratio* terhadap Return On Assets pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.” Dan tak lupa pula shalawat beriring salam, penulis ucapkan kepada junjungan alam Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Penulisan Skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi syarat penyelesaian studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penulis menyadari bahwa isi yang terkandung didalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini disebabkan oleh terbatasnya waktu, kemampuan dan pengalaman penulis miliki dalam penyajiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pihak-pihak yang berkepentingan dengan skripsi ini baik dengan dosen pembimbing maupun dari pihak yang berpengalaman. Penulis berharap apa yang dibuat dapat bermanfaat bagi yang membutuhkannya dan dapat menambah pengetahuan serta informasi bagi pembacanya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Teristimewa untuk Ibunda Yetty Andy Susanty dan Ayahanda Ismail yang tiada henti-hentinya memberikan dukungan dan dorongan moril maupun materil kepada penulis. Dengan doa restu yang sangat mempengaruhi dalam
2. kehidupan penulis, kiranya Allah SWT membalasnya dengan segala berkah-Nya.
3. Teristimewa juga buat adik – adik kandung saya Ahmad Faisal, Muhammad Haji Alkahfi dan Muhammad Yusuf Ibrahim yang terus memberikan saya semangat untuk menjadi seorang abang yang hebat.
4. Bapak Dr.Agussani, M,Ap selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak H.Januri, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Ade Gunawan, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Jasman Saripudin Hsb, S.E, M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Dr. Jufrizen, M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. Bapak Qahfi Romula Siregar, S.E, MM selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal.
11. Seluruh dosen Ekonomi Manajemen atas ilmu dan pembekalan yang diberikan kepada penulis selama melaksanakan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
12. Kepada sahabat – sahabat saya yang setia mendukung saya, yaitu Rinaldi Rambe, Muhammad Miftahul Khair, Khairul Aswad dan teman – teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
13. Kepada teman-teman kelas D manajemen Pagi yang telah memberikan dukungan serta semangat kepada penulis untuk menyusun skripsi.
14. Kepada wanita yang spesial yang telah membantu penulis tanpa pernah lelah untuk menyemagati, menasehati, memberi motivasi, dan penulis sangat cintai Defi Desvita Harahap.

Akhir kata penulis mengharapkan skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak terutama mahasiswa lain agar dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan dapat digunakan sebagai sumber referensi dalam pembuatan skripsi selanjutnya. Semoga Allah melimpahkan Taufik dan Hidayah-Nya kepada kita semua.

Aamiin Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, November 2020
Penulis

Muhammad Ridwan Fadhila

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Identifikasi Masalah	15
1.3. Batasan dan Rumusan Masalah.....	15
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian	17
BAB 2 LANDASAN TEORI	20
2.1. Uraian Teori	20
2.1.1. <i>Return On Asset</i>	20
2.1.1.1. Pengertian <i>Return On Asset</i>	20
2.1.1.2. Tujuan dan Manfaat <i>Return On Asset</i>	21
2.1.1.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i>	23
2.1.1.4. Pengukuran <i>Return On Asset</i>	23
2.1.2. <i>Current Ratio</i>	24
2.1.2.1. Pengertian <i>Current Ratio</i>	24
2.1.2.2. Tujuan dan Manfaat <i>Current Ratio</i>	25
2.1.2.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Current Ratio</i>	27
2.1.2.4. Pengukuran <i>Current Ratio</i>	28

2.1.3. <i>Debt to Asset Ratio</i>	28
2.1.3.1. Pengertian <i>Debt to Asset Ratio</i>	28
2.1.3.2. Tujuan dan Manfaat <i>Debt to Asset Ratio</i>	29
2.1.3.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Debt to Asset Ratio R..</i>	30
2.1.3.4. Pengukuran <i>Debt to Asset Ratio</i>	32
2.1.4. <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.1.4.1. Pengertian <i>Total Asset Turnover</i>	32
2.1.4.2. Tujuan dan Manfaat <i>Total Asset Turnover</i>	33
2.1.4.3. Faktor yang Mempengaruhi <i>Total Asset Turnover</i> ...	34
2.1.4.4. Pengukuran <i>Total Asset Turnover</i>	34
2.2. Kerangka Konseptual	35
2.2.1. Pengaruh <i>Current Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	35
2.2.2. Pengaruh <i>Debt to Asset Ratio</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	36
2.2.3. Pengaruh <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	37
2.2.4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt to Asset Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i>	38
2.3. Hipotesis	39
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	41
3.1. Pendekatan Penelitian	41
3.2. Pengertian Operasional Variabel	41
3.2.1. <i>Debt to Total Asset Ratio</i>	41
3.2.2. <i>Current Ratio</i>	42
3.2.3. <i>Total Asset Turnover</i>	42
3.2.4. <i>Return On Assets</i>	42

3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	43
3.3.1. Tempat Penelitian.....	43
3.3.2. Waktu Penelitian	43
3.4. Populasi dan Sampel.....	43
3.4.1. Populasi	43
3.4.2. Sampel.....	44
3.5. Jenis Dan Sumber Data.....	46
3.5.1 Jenis Data.....	46
3.5.2 Sumber Data.....	46
3.6. Teknik Pengumpulan Data.....	46
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	46
3.6.1.1. Uji Normalitas	47
3.6.1.2. Uji Multikolinearitas	48
3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas	48
3.6.1.4. Uji Autokorelasi Analisis Regresi Linear Berganda .	49
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	54
4.1. Hasil Penelitian	54
4.1.1. Deskripsi Data.....	54
4.1.1.1. <i>Return On Assets</i>	54
4.1.1.2. <i>Current Ratio</i>	56
4.1.1.3. <i>Debt To Asset Ratio</i>	57
4.1.1.4. <i>Total Assets Turnover</i>	59
4.2. Analisis Data.....	60
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	60

4.2.1.1. Uji Normalitas	60
4.2.1.2. Uji Multikolinieritas	63
4.2.1.3. Uji Heterokedastisitas.....	64
4.2.1.4. Uji Autokorelasi	65
4.2.2. Analisis Regresi Linear Berganda	66
4.2.3. Pengujian Hipotesis	68
4.2.3.1. Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)	68
4.2.3.2. Uji Simultan (Uji f)	72
4.2.3.3. Koefisien Determinasi	74
4.3. Pembahasan.....	75
4.3.1. Pengaruh <i>Current Ratio Terhadap Return On Assets</i>	75
4.3.2. Pengaruh <i>Debt To Assets Ratio terhadap Return On Assets</i>	76
4.3.3. Pengaruh <i>Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	78
4.3.4. Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Assets Ratio dan Total Assets Turnover</i> terhadap <i>Return On Assets</i>	79
BAB 5 PENUTUP	81
5.1. Kesimpulan	81
5.2. Saran	81
5.3. Keterbatasan Penelitian.....	81

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data laba bersih	5
Tabel 1.2	Data aktiva lancar	6
Tabel 1.3	Data hutang lancar	8
Tabel 1.4	Data total hutang	10
Tabel 1.5	Data penjualan	11
Tabel 1.6	Data total aktiva	13
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	43
Tabel 3.2	Populasi Perusahaan	44
Tabel 3.3	Sampel Perusahaan	45
Tabel 4.1	Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	54
Tabel 4.2	Return On Assets	55
Tabel 4.3	Current Ratio.....	56
Tabel 4.4	Debt to Assets Ratio	58
Tabel 4.5	Uji Kolmogorov-Smirnov.....	61
Tabel 4.6	Uji Multikolinieritas.....	64
Tabel 4.7	Hasil Uji Auto Korelasi	66
Tabel 4.8	Hasil Regresi Berganda	67
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Parsial (Uji t)	69
Tabel 5.0	Hasil Uji Simultan (Uji f)	73
Tabel 5.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	38
Gambar 3.1 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t.....	51
Gambar 3.2 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F.....	52
Gambar 4.1 Hasil Uji Grafik Histogram	62
Gambar 4.2 Hasil Uji P-Plot	63
Gambar 4.3 Hasil Uji Heterokedastisitas	65
Gambar 4.4 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1	70
Gambar 4.5 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2	71
Gambar 4.6 Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 3	72
Gambar 4.7 Kriteria Pengujian Hipotesis uji f	73

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada Era Globalisasi pada saat ini banyak sekali perusahaan dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi para pemilik atau para pemegang saham dan perusahaan. Persaingan dalam bidang usaha perdagangan yang menuntut setiap perusahaan untuk mengembangkan usahanya dengan cara meningkatkan kinerja manajemen perusahaan, terutama kinerja keuangan perusahaan. Maka dari pada itu jika suatu perusahaan ingin selalu terlihat memiliki kemampuan manajemen yang baik, maka perusahaan harus dapat melakukan pengelolaan keuangan yang baik.

Laporan keuangan suatu media informasi yang digunakan untuk menghubungkan antara pihak – pihak yang berkepentingan di dalam perusahaan. Pentingnya laporan keuangan juga merupakan bahan untuk mempertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan oleh manajer atas sumber daya perusahaan .

Semua perusahaan pasti memerlukan sumber dana, baik untuk membangun atau pengembangan bisnis. Dana adalah hal yang sangat penting dalam mendukung keberlanjutan perusahaan. Oleh sebab itu, kebutuhan suatu perusahaan akan dana tidak akan pernah ada berhentinya sehingga pada beberapa kasus, berhutang pun menjadi jalan yang harus dilakukan perusahaan. Sebenarnya berhutang wajar-wajar saja dilakukan oleh perusahaan, selama perusahaan juga menjalankan manajemen solvabilitas.

Setiap perusahaan dalam menjalankan bisnisnya, pasti terlibat dengan yang namanya utang. Utang adalah kewajiban yang harus dibayarkan oleh setiap

perusahaan kepada pihak lainnya dalam jangka waktu tertentu karena transaksi yang pernah terjadi di masa lampau. Nominal utang perusahaan berkaitan dengan solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi segala kewajibannya. Kewajiban yang dimaksud di sini adalah utang-utang yang harus dibayarkan dengan jangka waktu yang telah ditentukan oleh perusahaan dengan pihak lain.

“*Return On Assets (ROA)* merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya” (Sihaan, 2019).

“*Return On Assets (ROA)* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia dalam perusahaan” (Arseto & Jufrizen, 2018).

Menurut (Hery, 2017, hal. 37) *Return On Assets (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal.

Rasio solvabilitas adalah perbandingan antara besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dengan utang-utang yang harus ditanggung. Dari rasio solvabilitas ini, kita bisa mengetahui sejauh mana perusahaan mampu melunasi utangnya jika perusahaan tersebut dilikuidasi.

Menurut (Rambe, dkk 2016, hal. 50) *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang mengukur seberapa banyak dana yang di *supply* oleh

pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan, mempunyai beberapa implikasi.

Berdasarkan hasil pengukuran yang dilakukan, apabila besaran rasio hutang terhadap aset tinggi maka hal ini tentu saja akan mengurangi kemampuan perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan bahwa perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan total aset yang dimilikinya. Rasio yang kecil menunjukkan bahwa sedikitnya aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang (dengan kata lain bahwa sebagian besar aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal). Standar pengukuran yang digunakan untuk menilai baik tidaknya suatu rasio perusahaan sebaiknya berdasarkan pada rasio industri yang sejenis.

Current Ratio (Rasio Lancar) merupakan jenis dari rasio likuiditas. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendek nya. Rasio inilah yang dapat digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu perusahaan, jika perusahaan mampu memenuhi kewajibannya berarti perusahaan tersebut likuid, sedangkan jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban berarti perusahaan tersebut tidak likuid, perusahaan dapat menjada tingkat likuiditasnya, maka analisa terhadap rasio-rasio likuiditas dapat digunakan. Dengan menggunakan analisa ini perusahaan bisa melakukan pembenahan terhadap tingkat likuiditasnya untuk di masa akan datang.

Menurut (Prihadi, 2019, hal. 209) “*Current Ratio* merupakan rasio untuk mengukur sampai seberapa jauh aset lancar perusahaan mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio lancar ini menggambarkan

seberapa besar jumlah ketersediaan aset lancar yang dimiliki perusahaan dibandingkan dengan total kewajiban lancar. Oleh sebab itu, rasio lancar dihitung sebagai hasil bagi antara total aset lancar dengan total kewajiban.

Rasio perputaran aset (*Total Assets Turnover*) digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menciptakan penjualan menggunakan seluruh aset yang dimiliki. Perputaran aset yang meningkat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mendayagunakan aset-asetnya dengan baik untuk menghasilkan penjualan yang tinggi. Sebaliknya, jika nilai perputaran aset perusahaan cenderung kecil, hal ini mengindikasikan perusahaan tidak mampu mendayagunakan aset-asetnya untuk menghasilkan penjualan.

“*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva” (Alpi Dkk., 2018).

Keseimbangan yang layak antara penjualan dengan penggunaan aset. aset yang rendah pada tingkat penjualan tertentu akan mengakibatkan semakin besarnya dana yang tertanam kepada aset tersebut. Semakin tinggi tingkat perputaran aset menunjukan nilai penjualan perusahaan sedang mengalami peningkatan dan tentunya mendorong *return* yang di peroleh perusahaan akan meningkat.

Berikut ini merupakan data mengenai laba bersih pada beberapa perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) dari periode tahun 2015 sampai dengan periode tahun 2019.

Tabel 1.1
Lab a Bersih Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di
BEI periode 2015-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	584.873	706.150	780.686	976.273	1.036.610	816.918
2	AMRT	464.204	553.835	257.736	668.426	1.138.888	616.618
3	CSAP	43.021	74.636	89.022	89.609	68.480	72.954
4	ERAA	229.811	261.720	347.149	889.340	325.583	410.721
5	LPPF	1.780.848	2.019.705	1.907.077	1.097.332	1.366.884	1.634.369
6	MAPI	30.095	208.476	350.081	813.916	1.163.507	513.215
7	MIDI	147.404	196.043	102.812	159.154	203.070	161.697
8	RALS	336.054	408.479	406.580	587.105	647.898	477.223
RATA-RATA		452.039	553.631	530.143	660.144	743.865	587.964

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Lab a Bersih adalah nilai keuntungan atau kelebihan pendapatan perusahaan dari aktivitas perdagangan dalam suatu periode tertentu baik jangka panjang atau jangka pendek, yang dimana nilai tersebut sudah di kurangi oleh beban pajak penghasilan perusahaan.

Tabel 1. 1 diatas dapat dilihat rata-rata total aktiva pada 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami Fluktuasi yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Yakni pada tahun 2015 senilai Rp. 452.039 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2016 menjadi Rp. 553.631 kemudian mengalami penurunan ditahun 2017 menjadi Rp. 530.143 serta trus mengalami kenaikan pada tahun 2018 menjadi Rp. 660.144 berikutnya tahun selanjutnya mengalami penurunan mencapai Rp 743.865.

Dari 8 perusahaan sektor perdagangan eceran hanya terdapat 3 perusahaan yang total aktiva di atas rata-rata yaitu pada perusahaan ACES, AMRT, LPPF. serta dari beberapa perusahaan tersebut hanya terdapat 4 perusahaan yang

mengalami penurunan total aktiva, diantaranya CSAP, ERRA, MAPI,DAN MIDI.

Berikut ini tabel aktiva lancar pada beberapa perusahaan sektor Perdagangan Eceran periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 2
AktivaLancar Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di
BEI periode 2015-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	2.467.394	2.822.069	3.358.272	4.096.280	4.584.328	3.465.669
2	AMRT	7.738.527	10.232.917	11.544.190	12.791.052	14.782.817	11.417.901
3	CSAP	2.554.325	3.134.576	3.662.499	4.073.688	4.502.446	3.585.507
4	ERAA	5.465.564	5.168.222	6.684.618	10.053.691	6.944.525	6.863.324
5	LPPF	2.272.941	2.974.052	2.973.749	3.014.408	2.748.781	2.796.786
6	MAPI	5.696.202	6.616.256	6.798.522	7.312.798	8.160.173	6.916.790
7	MIDI	1.301.579	1.720.167	1.970.840	2.174.526	2.255.382	1.884.499
8	RALS	2.831.172	2.830.815	3.093.496	3.557.488	4.017.659	3.266.126
RATA-RATA		3.790.963	4.437.384	5.010.773	5.884.241	5.999.514	5.024.575

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Aktiva lancar adalah uang kas atau aktiva lainnya yang dapat diharapkan untuk dcaikan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikutnya paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal.

Menghitung aktiva tetap itu penting karena dapat digunakan untuk membiayai operasi bisnis dan pengeluaran rutin perusahaan. Karena aktiva lancar dilaporkan dalam bentuk nilai rupiah dari semua aset dan sumber yang juga diubah dalam bentuk uang dalam jangka pendek, aktiva tetap juga merupakan aset likuid perusahaan.

Tabel 1.2 diatas dapat dilihat rata-rata Aktiva Lancar pada 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebesar Rp 5.024.575, secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 Aktiva Lancar pada

perusahaan sektor perdagangan eceran yang mengalami kenaikan yang dapat dilihat dari rata-rata. Yakni pada tahun 2015 rata – rata aktiva lancar ialah Rp. 3.790.963 kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi Rp. 4.437.384 serta meningkat kembali ditahun 2017 menjadi Rp. 5.010.773 kemudian meningkat ditahun 2018 menjadi Rp. 5.884.241 berikutnya tahun 2019 meningkat menjadi Rp. 5.999.514

Dari 8 perusahaan sektor perdagangan eceran hanya terdapat 3 perusahaan yang Aktiva Lancarnya di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AMRT, ERAA, MAPI. Dan diantara 8 perusahaan tersebut terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan aktiva lancar yakni ACES, CSAP, LPPF, MIDI, dan RALS .

Perhitungan aktiva lancar akan digunakan untuk menganalisis rasio solvability perusahaan dan kemampuannya menghadapi liabilitas yang akan datang. Selain itu, aktiva lancar akan sangat dipertimbangkan saat memverifikasi sekuritas jaminan yang dapat diberikan ketika perusahaan mengajukan pinjaman atau segala fasilitas kredit lainnya.

Berikut ini tabel hutang lancar pada beberapa perusahaan sektor perdagangan eceran periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1.3
Hutang Lancar Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 (dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	412.288	388.653	478.208	631.055	567.618	495.564
2	AMRT	7.023.633	11.420.080	13.055.903	11.126.956	13.167.601	11.158.835
3	CSAP	2.345.213	2.492.613	3.159.792	3.303.328	3.956.848	3.051.559
4	ERAA	4.399.336	3.935.217	5.048.720	7.740.591	4.615.531	5.147.879
5	LPPF	2,439,014	2.588.354	2.610.824	2.739.811	2.597.839	2.634.207
6	MAPI	3.290.535	4.181.304	4.564.695	5.418.884	5.673.585	4.625.801
7	MIDI	2.245.119	1.642.654	2.732.215	2.959.873	2.898.464	2.495.665
8	RALS	960.890	1.008.981	1.048.640	1.093.095	1.135.638	1.049.449
RATA-RATA		2.953.859	3.457.232	4.087.375	4.376.699	4.326.641	3.832.370

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Hutang lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan.

Jenis- jenis hutang lancar antara lain : Hutang usaha atau hutang dagang, Wesel bayar, Jatuh tempo berjalan hutang jangka panjang, Hutang jangka pendek yang diharapkan akan didanai, Hutang dividen, Deposito yang dapat dikembalikan, Pendapatan diterima dimuka, Hutang pajak penjualan, Hutang pajak properti, Hutang pajak penghasilan dan Kewajiban berhubungan dengan karyawan.

Tabel 1.3 diatas dapat dilihat rata-rata Hutang Lancar pada 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami kenaikan dengan rata-rata total

Hutang Lancar sebesar Rp 3.832.370, dimana setiap tahunnya mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Yakni pada tahun 2015 rata – rata hutang lancar ialah Rp. 2.953.859 kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi Rp. 3.457.232 kemudian meningkat ditahun 2017 menjadi Rp. 4.087.375 kemudian meningkat ditahun 2018 menjadi Rp. 4.376.699 serta menurun ditahun 2019 menjadi Rp. 4.326.641.

Dari 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran ada 3 perusahaan yang Hutang Lancarnya diatas rata-rata yaitu pada perusahaa AMRT, ERAA DAN MAPI. Dan diantara 8 perusahaan tersebut terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan hutang lancar yakni ACESS, CSAP, LPPF, MIDI, DAN RALS

Hutang dalam bidang akuntansi dianggap sebagai pengorbanan ekonomis yang bertujuan untuk kepentingan masa depan, dengan berbentuk penyerahan aset (terutama dana atau uang) atau produk yang dibuat perusahaan. Penyerahan aset ini merupakan bagian dari transaksi yang dibuat di masa lalu, antara satu perusahaan dengan pihak lain, yang menyebabkan adanya tanggungan kewajiban berupa hutang. Pihak lain yang terkait bisa berupa klien perusahaan, bank, dan pihak-pihak lain.

Berikut ini tabel total hutang pada beberapa perusahaan sektor perdagangan eceran periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 4
Total Hutang Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	638.724	682.373	918.418	1.085.709	1.177.675	900.580
2	AMRT	10.345.671	14.179.604	16.651.570	16.148.410	17.108.006	14.886.652
3	CSAP	2.669.053	2.829.046	3.612.982	3.844.633	4.612.787	3.513.700
4	ERAA	4.594.893	4.015.443	5.167.220	7.857.284	4.768.986	5.280.765
5	LPPF	2.783.124	3.003.635	3.099.441	3.220.568	3.086.283	3.038.610
6	MAPI	6.508.024	7.479.927	7.182.976	6.570.485	6.566.570	6.861.596
7	MIDI	2.496.937	3.366.178	3.955.245	3.879.324	3.769.310	3.493.399
8	RALS	1.241.100	1.309.610	1.397.577	1.415.582	1.480.893	1.368.952
	RATA-RATA	3.909.691	4.608.227	5.248.179	5.502.749	5.321.314	4.918.032

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Total hutang adalah Seluruh utang baik utang jangka pendek atau utang jangka panjang perusahaan yang harus di bayarkan secara tunai ke pihak lain dengan jangka waktu tertentu.

Tabel 1. 4 diatas dapat dilihat rata-rata total aktiva pada 7 perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Yakni pada tahun 2015 senilai Rp. 3.909.691 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi Rp. 5.248.179 kemudian mengalami peningkatan ditahun 2017 menjadi Rp 5.248.179 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp. 5.502.749 berikutnya ditahun 2019 meningkat menjadi 5.321.314.

Dari 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran hanya terdapat 3 perusahaan yang total aktiva di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AMRT, ERAA, DAN MAPI serta dari beberapa perusahaan tersebut hanya terdapat 5

perusahaan yang mengalami penurunan total aktiva, diantaranya ACES, RALS, LPPF, MIDI, DAN CSAP.

Berikut ini tabel penjualan pada beberapa perusahaan sektor perdagangan eceran periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 5
Penjualan Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di BEI
periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	4.694.947	4.884.064	5.877.966	7.124.230	7.986.528	6.113.547
2	AMRT	48.265.453	56.107.056	61.464.903	66.817.305	72.944.988	61.119.941
3	CSAP	7.085.529	7.764.888	9.342.144	10.889.163	12.079.939	9.432.333
4	ERAA	20.007.597	20.547.128	24.229.915	34.744.177	32.944.902	26.494.744
5	LPPF	9.006.893	9.897.046	10.023.961	10.245.173	10.276.431	9.889.901
6	MAPI	12.832.798	14.149.615	16.305.732	18.921.123	21.578.745	16.757.603
7	MIDI	7.171.904	8.493.119	9.767.592	10.701.575	11.625.313	9.551.901
8	RALS	4.788.667	5.857.037	5.622.728	5.739.553	5.596.398	5.520.877
RATA-RATA		14.231.724	15.962.494	17.829.368	20.647.787	21.879.156	18.110.106

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa. Dalam proses penjualan, penjual atau penyedia barang dan jasa memberikan kepemilikan suatu komoditas kepada pembeli untuk suatu harga tertentu. Penjualan dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti penjualan langsung, dan melalui agen penjualan.

Tabel 1. 5 diatas dapat dilihat rata-rata Penjualan pada 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan, dengan rata-rata total Penjualan sebesar Rp 18.110.106. Yakni pada tahun 2015 rata – rata hutang lancar ialah Rp. 14.231.724 kemudian meningkat ditahun 2016 menjadi Rp 15.962.494, kemudian meningkat di tahun 2017 Rp. 17.829.368 ,kemudian

meningkat kembali di tahun 2018 Rp. 20.647.787 serta peningkatan ditahun berikutnya menjadi Rp. 21.879.156.

Dari 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran ada 2 perusahaan yang Penjualannya diatas rata-rata yaitu pada perusahaan AMRT DAN ERAA. Dan diantara 8 perusahaan tersebut terdapat 6 perusahaan yang mengalami penurunan hutang lancar yakni ACES, CSAP, LPPF, MIDI, DAN RALS.

Berdasarkan dari data yang diperoleh diketahui bahwa Penjualan dari 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami peningkatan, begitu juga dengan Total Aktiva, Aktiva Lancar dan Hutang Lancar. Sedangkan pada tabel Penjualan periode 2015 sampai 2016 mengalami kenaikan, sedangkan pada periode 2016 sampai 2017 mengalami kenaikan, sedangkan 2017 sampai 2018 mengalami kenaikan ,sedangkan 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan.

Berikut ini tabel total aktiva pada beberapa perusahaan sektor Perdagangan Eceran periode 2015 – 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 6
Total Aktiva Perusahaan Sektor perdagangan eceran yang terdaftar
di BEI periode 2015-2019 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	3.267.549	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	4.533.768
2	AMRT	15.195.887	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	20.546.055
3	CSAP	3.522.572	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	5.054.305
4	ERAA	7.800.299	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	9.305.877
5	LPPF	3.889.291	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	4.808.980
6	MAPI	9.482.934	10.683.438	11.425.390	12.632.671	13.937.115	11.632.310
7	MIDI	3.232.642	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	4.464.499
8	RALS	4.574.904	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.001.341
RATA-RATA		6.370.760	7.415.188	8.370.696	9.228.450	9.456.866	8.168.392

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2020)

Total aktiva adalah segala kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang dimaksud dengan kekayaan ini adalah sumber daya yang dapat berupa benda atau hak yang dikuasai dan yang sebelumnya diperoleh perusahaan melalui transaksi atau kegiatan masa lalu.

Tabel 1. 6 diatas dapat dilihat rata-rata total aktiva pada 8 perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, secara umum periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami peningkatan yang dapat dilihat dari nilai rata-rata. Yakni pada tahun 2015 senilai Rp. 6.370.760 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2016 menjadi Rp. 7.415.188 kemudian mengalami peningkatan ditahun 2017 menjadi Rp. 8.370.696 kemudian mengalami peningkatan pada tahun 2018 menjadi Rp. 9.228.450 berikutnya tahun selanjutnya mengalami peningkatan mencapai Rp. 9.456.866.

Dari 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran hanya terdapat 3 perusahaan yang total aktiva di atas rata-rata yaitu pada perusahaan AMRT, ERRA, DAN MAPI. serta dari beberapa perusahaan tersebut hanya terdapat 5 perusahaan yang mengalami penurunan total aktiva, diantaranya ACES, CSAP, LPPF, MIDI, RALS

Hal tersebut berarti bahwa jika jumlah total aktiva semakin besar maka nilai perputaran total asset akan semakin kecil. Semakin kecil nilai perputaran total aset maka semakin kecil pula persentase nilainya dan semakin kecil pula resiko keuangan bagi kreditur ataupun para investor. Oleh karena itu, apabila nilai perputaran total aktiva suatu perusahaan semakin kecil dapat menjadi magnet yang kuat untuk menarik para investor serta kreditur untuk menanamkan atau member pinjaman kepada perusahaan tersebut.

Pengelolaan Aktiva yang maksimal akan berpengaruh terhadap laba bersih yang akan dihasilkan oleh perusahaan, sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memaksimalkan pengelolaan aktiva maka akan mengakibatkan penurunan jumlah laba yang dihasilkan, sehingga perusahaan tidak mampu melunasi hutang-hutangnya dengan menggunakan laba yang dia dapat dari pengelolaan aktiva yang tidak maksimal tersebut.

Berdasarkan uraian data diatas akan dilakukan penelitian terkait pengaruh empat variabel yaitu “*Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Total Assets Turnover, terhadap Return On Assets pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Pada periode 2015-2019 nilai *return on assets* (ROA) pada sektor perdagangan eceran mengalami Fluktuasi.
2. Pada periode 2015-2019 nilai *Current Ratio* (CR) pada sektor perdagangan eceran mengalami Kenaikan.
3. Pada periode 2015-2019 nilai *debt to assets ratio* (DAR) pada sektor perdagangan eceran cenderung mengalami Penurunan.
4. Pada periode 2015-2019 nilai *total to asset turnover* (TATO) pada sektor perdagangan eceran cenderung mengalami fluktuasi.

1.3 Batasan dan Rumusan Masalah

1.3.1 Batasan Masalah

Untuk mempermudah dan memfokuskan pembahasan dalam penelitian ini penulis dibatasi pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar pada

Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2019 pada variabel bebas *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) sedangkan variabel terikatnya dengan *Return On Assets* (ROA).

1.3.2 Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
2. Apakah *debt to assets ratio* (DAR) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
3. Apakah *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?
4. Apakah *Current Ratio* (CR) , *debt to assets ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) berpengaruh terhadap *return on assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019?

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

1.4.2 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta masukan berupa perkembangan ilmu yang berkaitan dengan ekonomi khususnya tentang pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada

perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan diharapkan dapat mempertajam daya fikir ilmiah dalam disiplin ilmu yang digeluti dengan prektek yang ada didunia lapangan usaha. Memberikan masukan dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi di Bursa Efek Indonesia (BEI), baik investor maupun calon investor.

b. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi evaluasi dan masukan untuk mengambil keputusan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan pemikiran dalam pemecahan masalah yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Dimana hasil penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi perusahaan untuk penyusunan program pemecahan masalah pada perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan masukan perusahaan sektor Perdagangan Eceran serta evaluasi untuk merumuskan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai bahan refrensi yang dapat digunakan bagi peneliti selanjutnya sebagai dasar untuk melakukan penelitian dimasa yang akan datang berkaitan dengan Pengaruh pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Assets Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets*

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Return On Assets (ROA)

2.1.1.1 Pengertian *Return On Assets* (ROA)

Analisa *Return On Assets* (ROA) sudah merupakan teknik analisa yang selalu digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

“*Return On Assets* (ROA) adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang di gunakan untuk operasi perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut” (Yudiawati & Indriani, 2016).

“*Return On Assets* (ROA) meruapakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dengan jumlah seluruh aktiva diketahui” (Nahdi, Jaryono, & Najmudin, 2011).

“*Return On Assets* (ROA) merupakan efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan dalam mengelola seluruh kekayaan untuk menghasilkan laba”. Dapat (Ariyanti, 2016)

Dapat disimpulkan *Return On Assets* Merupakan teknik analisa yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam mengelola seluruh kekayaan untuk menghasilkan laba.

2.1.1.2 Tujuan dan Manfaat *Return On Assets (ROA)*

Menurut (Kasmir, 2018 , hal 197) Berikut adalah berapa tujuan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas (ROA) :

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban keapda pihak lainnya (kreditor)
2. untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termask bunga)
3. untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal
4. untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang
5. untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva
6. untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang
7. untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan di tagih terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki, dan tujuan lainnya

Manfaat rasio profitabilitas (ROA) atau leverage ratio adalah :

1. untuk menganalisis kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lain.
2. untuk menganalisis kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap.
3. untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. untuk menganalisis seberapa besar aktiva di biayai oleh utang.

5. untuk menganalisis seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. untuk menganalisis atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang.
7. untuk menganalisis berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih ada terdapat sekian kalinya modal sendiri dan manfaat lainnya.

Menurut (Hery, 2015, hal. 555) menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio profitabilitas (ROA) adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah daa yang tertanam dalam total ekuitas.
5. Untuk mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih.
6. Untuk mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih.
7. Untuk mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih.

2.1.1.3 Faktor yang Mempengaruhi *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Jufrizen, dkk, 2019) ROA dipengaruhi oleh dua faktor yaitu:

1. Turnover dari Operating asset (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk beroperasi),
2. Profit Margin yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan .

Menurut (Kasmir, 2018 , hal. 196) Faktor yang mempengaruhi Return On Assets (ROA) adalah Total hutang dan Total Aktiva dengan kata lain seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva perusahaan.

2.1.1.4. Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Menurut (Jufrizen, dkk, 2019) rumus untuk mencari Return On Assets yaitu sebagai berikut :

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) rumus untuk mencari Return On Assets yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

2.1.2 Current Ratio (CR)

2.1.2.1 Pengertian Current Ratio (CR)

Current Ratio (CR) merupakan salah satu rasio likuiditas, yaitu rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi CR suatu perusahaan berarti semakin kecil resiko kegagalan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Menurut “Current Ratio menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar utang yang segera harus dipenuhi dalam jangka pendek dengan aktivasnya”.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 134) "*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan .seberapabanyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban Jangka pendek yang segera jatuh tempo .rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan ".

Menurut (Fahmi, 2017, hal 121) "*Current Ratio* adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo.Harus di pahami bahwa penggunaan current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberi analisa secara khasar,oleh karena itu perl adanya dukungan analisis secara kualitatif secara lebih komprehensif".

"*Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Saragih, 2015).

Dapat disimpulkan *Current Ratio* merupakan rasio yang bertujuan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan.

2.1.2.2 Tujuan dan Manfaat *Current Ratio* (CR)

Menurut (Hasibuan, 2012) menyatakan adapun tujuan dan manfaat dari *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancarnya.
- d. Untuk mengukur dan membandingkan atar jumlah persediaan yang ada dengan modal perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar hutang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu kewaktu dengan membandingkannya untuk beberapa periode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan hutang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 132) rasio likuiditas memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayarkewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih.
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau utang.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah sediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan,terutama yang berkaitan dnegan perencanaan utang dan kas.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa priode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan,dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerja,dengan melihat rasio likuiditas yang ada pada saat ini.

2.1.2.3 Faktor yang Mempengaruhi *Current Ratio* (CR)

Menurut (Alpi, 2018) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

1. Menjual aktiva tetap.
2. Mendapatkan tambahan modal sendiri.
3. Mendapatkan tambahan utang jangka panjang.

Menurut (Fahmi, 2017, hal 125) faktor-faktor yang mempengaruhi *Current Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Distribusi pos-pos dari aktiva lancar.
2. Data tren dari aktiva lancar dan utang jangka pendek untuk jangka waktu 5 atau 10 tahun
3. Syarat kredit yang di berikan oleh kreditur kepada perusahaan dalam pengembalian barang ,dan syarat kredit yang diberikan perusahaan kepada langganan dalam penjualan barang.
4. Nilai sekarang atau nilai pasar atau nilai ganti dari barang dagangan dan tingkat pengumpulan piutang.
5. Kemungkinan adanya perubahan nilai aktiva lancar.
6. Perubahan persediaan dalam hubungannya dengan volume penjualan sekarang dan yang akan datang.
7. Besar kecilnya kebutuhan modal kerja untuk tahun mendatang.
8. Besar kecilnya jumlah kas dan surat-surat berharga dalam hubungannya dengan kebutuhan modal kerja.
9. Credit ranting perusahaan pada umumnya.

- a. Besar kecilnya piutang dalam hubungannya dengan volume penjualan.
- b. Jenis perusahaan, apakah merupakan perusahaan industri, perusahaan dagang, atau public utility

2.1.2.4 Pengukuran *Current Ratio* (CR)

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 135) rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

Menurut (Alpi, 2018) rumus untuk mencari *Current Ratio* yang dapat digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

2.1.3. *Debt To Assets Ratio* (DAR)

2.1.3.1 Pengertian *Debt To Assets Ratio* (DAR)

Debt To Asset Ratio (DAR) termasuk kedalam rasio solvabilitas. Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas juga berarti menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melunasi seluruh utang yang ada dengan menggunakan seluruh aset yang dimilikinya.

“*Debt to Assets Ratio* (DAR) merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang dan jumlah seluruh aktiva diketahui, rasio ini

menunjukkan berapa bagian dari keseluruhan aktiva yang di belanjakan oleh hutang” (Willi & Chandra, 2019).

“*Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan pentingnya dari sumber modal pinjaman dan tingkat keamanan yang dimiliki oleh kreditor” (Utama, 2014).

Menurut (Hery, 2017, hal. 46) *Debt to Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.

Dapat disimpulkan *Debt to Assets Ratio* merupakan perbandingan antara hutang lancar dan hutang jangka panjang yang menunjukkan pentingnya sumber modal yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya

2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat *Debt To Assets Ratio* (DAR)

“Tujuan dan Manfaat *Debt to Assets Ratio*” (Kamal, 2016) adalah :

1. Untuk menganalisis posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (Kreditor)
2. Untuk menganalisis kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap
3. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.
4. Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal.

Menut (Jumingan, 2014, hal. 227) rasio *Debt to Assets Ratio* memiliki tujuan dan manfaat seperti “Dapat menilai posisi perusahaan terhadap seluruh kewajibannya kepada pihak lain, kemampuan perusahaan dalam memenuhi

kewajiban yang bersifat tetap, dan mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva tetap dengan modal”.

2.1.3.3 Faktor yang Mempengaruhi *Debt To Assets Ratio* (DAR)

“Faktor-faktor yang mempengaruhi Debt To Asset Ratio” (Kamal, 2016)

adalah :

1. Stabilitas Penjualan

Perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki aliran kas yang relatif stabil pula, maka dapat menggunakan utang lebih besar dari pada perusahaan dengan penjualan yang tidak stabil.

2. Struktur Asset

Perusahaan yang memiliki aset tetap dalam jumlah besar dapat menggunakan utang dalam jumlah besar hal ini disebabkan karena dari skalanya perusahaan besar akan lebih mudah mendapatkan akses ke sumber dana dibandingkan dengan perusahaan kecil. Kemudian besarnya aset tetap dapat digunakan sebagai jaminan atau kolateral utang perusahaan.

3. Tingkat Pertumbuhan Perusahaan.

Semakin cepat pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba.

4. Profitabilitas

Profitabilitas periode sebelumnya merupakan faktor pening dalam menentukan struktur modal. Dengan laba ditahan yang besar, maka

perusahaan akan lebih senang menggunakan laba ditahan sebelum menggunakan utang.

5. Pajak

Variabel ini sangat erat kaitannya dengan stabilitas penjualan perusahaan. Jika variabilitas laba perusahaan kecil maka perusahaan mempunyai kemampuan lebih besar untuk menanggung beban tetap dari total utang tersebut.

6. Skala Perusahaan

Perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal dipasar modal dibanding dengan perusahaan kecil. Karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

7. Kondisi Intern Perusahaan

Perusahaan perlu menanti saat yang tepat untuk menjual saham dan obligasi. Secara umum kondisi yang paling tepat untuk menjual obligasi dan saham adalah pada saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang baik.

2.1.3.4 Pengukuran *Debt To Assets Ratio* (DAR)

“Rumus yang digunakan untuk mengukur Debt to asset ratio adalah sebagai berikut” (Yudiawati & Indriani, 2016).

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut (Kasmir, 2018, hal. 158) rumus yang digunakan untuk mengukur *Debt to Equity Ratio* adalah sebagai berikut :

$$\text{Debt To Assets Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.1.4 Total Assets Turnover Ratio (TATO)

2.1.4.1 Pengertian Total Assets Turnover (TATO)

Rasio perputaran Total Aset atau *Total Asset Turnover Ratio* adalah rasio aktivitas (rasio efisiensi) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan penjualan dari total asetnya dengan membandingkan penjualan bersih dengan total aset rata-rata.

“*Total Assets Turnover* (TATO) untuk mengukur perbandingan antara aktiva tetap yang dimiliki terhadap penjualan” (Nur’aidawati, 2018).

“*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan terjadi perputaran secara efektif” (Afriyanti, 2011).

“*Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio antara penjualan (bersih) terhadap total aset yang digunakan oleh operasional perusahaan” (Widodo, 2018).

Dapat disimpulkan *Total Assets Turnover* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana aset yang dimiliki oleh perusahaan digunakan untuk operasional perusahaan

2.1.4.2 Tujuan dan Manfaat Total Asset Turnover (TATO)

Menurut jurnal (Wahyuni Sri Fitri, 2017) tujuan dan manfaat rasio likuiditas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam periode.
2. Untuk menghitung dari rata-rata penangihan piutang.
3. Untuk menghitung berapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam gudang.

4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditambahkan dalam modal kerja berputar dalam suatu periode atau berapa penjualan yang dapat di capai oleh setiap modal yang digunakan
5. Untuk mengukur penggunaan semua aktivitas perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

Menurut (Kasmir, 2012, hal 173) Beberapa tujuan yang hendak dicapai perusahaan dari penggunaan rasio aktivitas antara lain:

1. Untuk menghitung hari rata-rata penagihan piutang
2. Untuk menghitung beberapa hari rata-rata sediaan tersimpan dalam piutang
3. Untuk mengukur berapa kali dana-dana yang ditanamkan dalam modal kerja berputar dalam satu periode.
4. Untuk mengukur berapa kali dana yang ditanamkan dalam aktiva tetap berputar selama satu periode
5. Untuk mengukur pengguna selama aktiva perusahaan dibandingkan dengan penjualan.

2.1.4.3 Faktor yang Mempengaruhi *Total Asset Turnover* (TATO)

“Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Aktivitas” (Wahyuni Sri Fitri, 2017) adalah sebagai berikut:

1. Sales (penjualan)
2. Total aktiva yang terdiri dari :
 - a. Current Asset (harta lancar)
 - 1) Cash (kas)
 - 2) Marketable securities (surat berharga)

3) Account Receivable (piutang)

4) Inventories (persediaan)

b. Fixed Asset

1) Land & building (tanah dan bangunan)

2) Machine (mesin)

2.1.4.4 Pengukuran *Total Asset Turnover* (TATO)

“Rumus yang digunakan untuk mengukur perputaran total aktiva”

(Wahyuni Sri Fitri, 2017) adalah sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

‘Rumus yang digunakan untuk mengukur *Total Assets Turnover*’ (Willi & Chandra, 2019) adalah sebagai berikut:

$$\text{Total assets Turnover} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

2.2 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang digunakan berhubungan dengan berbagai faktor yang telah penulis identifikasi sebagai masalah penting. Laporan keuangan menjadi dasar perhitungan antara rasio keuangan untuk berbagai tujuan. Salah satunya untuk mengetahui pertumbuhan laba.

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Assets* (ROA)

Semakin tinggi *Current Ratio* (CR) berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika *Current Ratio* (CR) terlalu tinggi juga tidak baik karena akan menunjukkan bahwa terdapat aktiva lancar yang berlebih yang tidak digunakan secara efektif sehingga dapat menyebabkan berkurangnya keuntungan profit (Gultom, dkk, 2017).

Current Ratio (CR) yang tinggi maka perusahaan dapat dikatakan sebagai perusahaan yang likuid sebaliknya jika perusahaan tidak memiliki kemampuan untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo, maka perusahaan tersebut dikatakan sebagai perusahaan yang tidak likuid (Sipahutar & Sanjaya, 2017).

Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditur, oleh karena terdapat kemungkinan yang besar bahwa perusahaan akan membayar kewajibannya tepat waktu (Innawati, 2015).

semakin besar likuiditas perusahaan, semakin kuat kondisi keuangan keseluruhan perusahaan dan semakin besar profitabilitas perusahaan, semakin berisiko jenis pendanaan yang dapat dipilih (Napitupulu, dkk, 2019)

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel *Current Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Debt to Total Asset Ratio* (DAR).

2.2.2 Pengaruh *Debt To Assets Ratio* (DAR) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Rasio ini menunjukkan besarnya hutang yang digunakan untuk membiayai aktiva yang di gunakan oleh perusahaan dalam rangka menjalankan aktivitas operasionalnya. Semakin besar debt to asset ratio menunjukkan semakin besar

tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pihak eksternal (kreditor) dan semakin besar pula beban biaya hutang (biaya bunga) yang harus di bayar oleh perusahaan (Herman, Suratno, & Suyanto, 2016).

Debt to Assets Ratio (DAR) Merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Semakin meningkatnya rasio hutang maka hal tersebut berdampak terhadap profitabilitas yang diperoleh perusahaan (Jufrizen & Nasution, 2018).

Tingkat perputaran *Debt to Assets Ratio* (DAR) berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA). Jika perusahaan memutuskan menetapkan struktur modal dalam jumlah yang besar, kemungkinan tingkat likuiditas akan terjaga namun kesempatan untuk memperoleh laba yang besar akan menurun yang pada akhirnya berdampak pada menurunnya profitabilitas (Kamal, 2016).

Debt To Assets Ratio (DAR) adalah rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (leverage) terhadap total Assets yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Secara matematis DAR yaitu perbandingan antara total hutang atau total debt dengan total Assets. Kebijakan pendanaan yang tercermin dalam debt to assets ratio (DAR) sangat mempengaruhi pencapaian laba yang diperoleh perusahaan (Astuti, 2018). Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bawasannya variabel *Debt To Assets Ratio* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat *Return On Assets*

2.2.3 Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA)

Semakin tinggi perputaran suatu aktiva perusahaan, maka akan semakin efektif perusahaan dalam mengelola aktivanya dan semakin baik tingkat efisiensi penggunaan aktiva dalam menunjang penjualan. Perputaran aktiva yang meningkat dapat meningkatkan penjualan untuk mendapatkan laba yang maksimal Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset. (Gultom et al., 2020).

Total Assets Turnover (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset. (Jufrizen & Nasution, 2018).

Total Asset Turnover (TATO) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas penggunaan aset perusahaan di dalam menghasilkan pendapatan dari penjualan Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset. (Widodo, 2018).

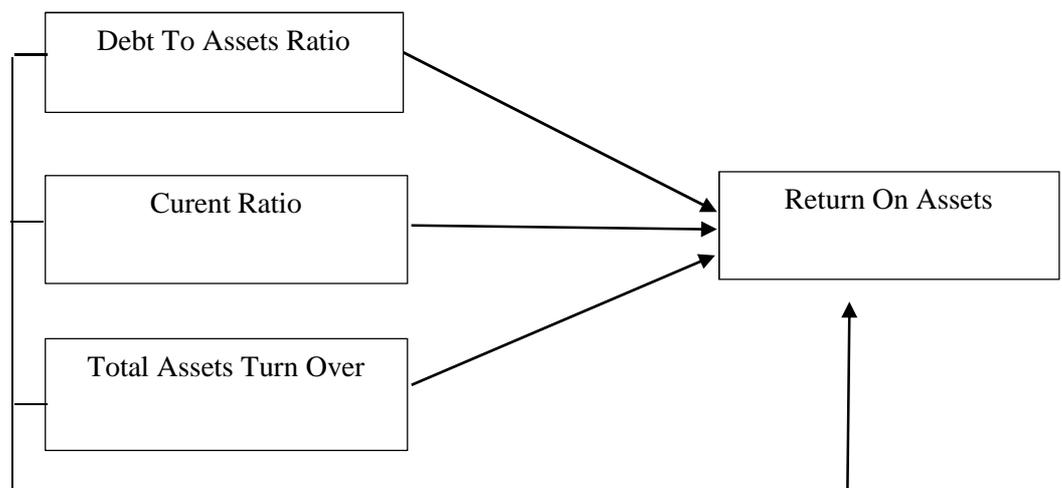
Total asset turnover ini menunjukkan keefektikan modal kerja, menunjukkan hubungan modal kerja dengan penjualan, serta banyaknya penjualan yang diperoleh suatu unit usaha untuk setiap rupiah modal kerja Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah Total asset turnover berpengaruh terhadap return on asset (Herman et al., 2016).

2.2.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)*, *Debt To Assets Ratio (DAR)* dan *Total Asset Turnover (TATO)* terhadap *Return On Assets (ROA)*

Current Ratio (CR) merupakan rasio yang membandingkan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dimana hal ini akan sangat berpengaruh terhadap rasio *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*. Jika nilai *Current Ratio* rendah maka akan menyebabkan nilai *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* naik sebaliknya, jika nilai *Current Ratio (CR)* naik maka nilai *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* akan turun.

Total Asset Turnover (TATO) juga merupakan sebuah rasio aktivitas yang menghitung jumlah perbandingan antara penjualan dengan total aktiva. Rasio ini sangat berpengaruh terhadap *Debt to Total Asset Ratio (DAR)*, karena apabila *Total Asset Turnover (TATO)* naik maka nilai *Debt to Asset Ratio (DAR)* akan turun, begitu juga sebaliknya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio (CR)* *Total Asset Turnover (TATO)* dan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Assets (ROA)*.



Gambar 2. 1 Krangka Konseptual

2.3 Hipotesis

Menurut (Ikhsan, 2014, hal. 73) menyatakan bahwa hipotesis adalah langkah penelitian karena akan memandu peneliti memutuskan mengenai variabel apa akan diolah dan diukur. Sedangkan didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang di pertanyakan.

Berdasarkan rumusan masalah, kerangka konseptual serta tujuan dari penelitian ini, maka dari itu dapat diambil hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Ada pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Ada pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Ada pengaruh *Current Ratio* , *Debt To Assets Ratio* dan *Total Asset Turnover* terhadap *Return On Assets* pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan asosiatif karena peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih pada sebuah perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis ingin mengetahui pengaruh *Current Ratio* *Total Asset Turnover* dan *Debt to Total Asset Ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Pengertian Operasional Variabel

Defenisi operasioanal variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Debt to Total Asset Ratio menentukan seberapa banyak asset yang dimiliki perusahaan yang di biayai oleh hutang.

Menurut (Fahmi, 2014) rumus dari *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) adalah:

$$\text{Debt to Total Asset Ratio (DAR)} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}}$$

b. *Current Ratio (CR)*

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

Menurut (Kasmir, 2018) rumus untuk mencari rasio lancar atau *Current Ratio (CR)* dapat yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio (CR)} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang lancar}}$$

c. *Total Asset Turnover (TATO)*

Total Asset Turnover (TATO) merupakan rasio yang membandingkan antara penjualan dengan total aktiva.

Menurut (Alpi & Gunawan, 2018) rumus yang digunakan untuk mengukur *Total Assets Turn Over* adalah sebagai berikut:

$$\text{Total Asset Turnover (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

d. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets (ROA) merupakan rasio yang di gunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

Rumus yang digunakan untuk mengukur Return On Assets (Putry & Erawati, 2013) adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100$$

3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Juni 2020 sampai bulan September 2020. Rincian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■																			
2	Penyusunan Proposal		■	■	■																
3	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■								
4	Seminar proposal											■	■	■	■						
5	Pengolahan dan Analisis Data													■	■	■	■				
6	Bimbingan Skripsi															■	■	■	■		
7	Sidang Meja hijau																	■	■		

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Ikhsan, 2014, hal. 105) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, Kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015 sampai dengan periode 2019 yaitu sebanyak 27 perusahaan, yaitu:

Tabel 3. 2
Populasi Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
3	CENT	Centratama Telekomunikasi Indonesia, Tbk
4	CSAP	Catur Sentosa Adiprana, Tbk
5	DAYA	Duta Intidaya, Tbk
6	DIVA	Distribusi Voucher Nusantara, Tbk
7	ECII	Electronic City Indonesia, Tbk
8	ERAA	Erajaya Swasembada, Tbk
9	GLOB	Global Teleshop, Tbk
10	HERO	Hero Supermarket, Tbk
11	KIOS	Kioson Komersial Indonesia, Tbk
12	KOIN	Kokoh Inti Arebama, Tbk
13	LPPF	Matahari Department Store, Tbk
14	MAPA	MAP Aktif Adiperkasa, Tbk
15	MAPI	Mitra Adiperkasa, Tbk
16	MCAS	M Cash Integrasi, Tbk
17	MIDI	Midi Utama Indonesia, Tbk
18	MKNT	Mitra Komunikasi Nusantara, Tbk
19	MPPA	Matahari Putra Prima, Tbk
20	NFCX	NFC Indonesia, Tbk
21	RAIS	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk
22	RANC	Supra Boga Lestari, Tbk
23	RIMO	Rimo International Lestari, Tbk
24	SKYB	Skybe, Tbk
25	SONA	Sona Topas Tourism Industry, Tbk
26	TELE	Tiphone Mobile Indonesia, Tbk
27	TRIO	Trikonsel Oke, Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2020)

3.4.2 Sampel

Menurut (Ikhsan, 2014, hal. 106) sampel adalah bagian dari jumlah maupun karekteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel yang dilakukan berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
2. Tersedia laporang keuangan selama kurun waktu penelitian (periode 2015-2019).
3. Laporan keuangan menggunakan mata uang Indonesia yaitu Rupiah.

Sehingga dapat diperoleh perusahaan yang termasuk dalam sampel penelitian ini adalah terdiri dari 27 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015- 2019.

Berikut ini adalah 8 perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2015-2019 yang dipilih menjadi objek penelitian.

Tabel 3. 3
Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang
terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk, Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana, Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada, Tbk
5	LPPF	Matahari Department Store, Tbk
6	MAPI	Mitra Adiperkasa, Tbk
7	MIDI	Midi Utama Indonesia, Tbk
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Sumber : *Bursa Efek Indonesia (2020)*

3.5 Jenis dan Sumber Data

3.5.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang berupa data tahunan dengan periode penelitian yang dimulai tahun 2015 hingga tahun 2019.

3.5.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah berupa data sekunder diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id seperti data statistik dan laporan keuangan dari perusahaan sektor Perdagangan Eceran di Indonesia 2015-2019.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini

adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dari situs resminya yaitu www.idx.co.id. Data yang diambil berupa laporan keuangan perusahaan sektor Transportasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Berikut ini beberapa teknik analisa data yang digunakan, yaitu:

3.6.1 Uji Asumsi Klasik

Sebelum menggunakan analisis jalur terlebih dahulu perlu dilakukan pengajuan asumsi klasik. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

3.6.2 Uji Normalitas

Menurut (Juliandi & Irfan, 2013, hal. 169) uji normalitas data dilakukan untuk melihat apakah model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi secara normal atau tidak. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi normalitas. Tetapi jika data menyebar jauh dari garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan:

1) Uji Kolmogorov Smirnov

Uji ini bertujuan agar dalam penelitian dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji *Kolmogorov Smirnov* ini sebagai berikut :

- a) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
- b) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi tidak normal.

2) Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apabila grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikaitkan data tidak berdistribusi normal.

3) Uji Normal P-P *Plot Of Regression Standardized Residual*

Uji ini dapat digunakan untuk melihat model regresi normal atau tidaknya dengan syarat, apabila data mengikuti garis diagonal dan menyebar disekitar garis diagonal tersebut.

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3.6.3 Uji Multikolinieritas

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 169) uji ini bertujuan untuk menguji apakah modal regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas *Multikolinieritas* atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Uji *Multikolinieritas* dapat dilihat dari : Nilai *tolerance* dan lawannya, dan *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 atau nilai *tolerance* ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variabel independen.

3.6.4 Uji Heterokedestisitas

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 170) bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak nyamanan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain tetap. Hal seperti ini juga disebut sebagai homokedasitas dan jika berbeda disebut heterokedasitas, dapat menggunakan metode grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan nilai residualnya (SRESID). Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedasitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y$) sesungguhnya yang telah diolah. Dasar analisisnya :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengidentifikasikan telah terjadi heterokedasitas.
- 2) Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedasitas.

3.6.5 Uji Autokorelasi

Menurut Juliandi & Irfan (2013, hal. 171) uji autokorelasi dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi antara anggota

serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series*) atau *cross sectional*.

Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi ini dapat digunakan dengan menggunakan watson statistik , yaitu dengan melihat statistik, yaitu dengan melihat korelasi *Durbin Watson*. Salah satu mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai *Durbin Watson* (D-W).

1. Regresi Linear Berganda

Menurut Sujarweni (2015, hal. 116)regresi linear yang dimiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisa regresi bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari nilai pengaruh variabel bebas.

Untuk mengetahui hubungan variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA) yang digunakan regresi linear berganda dengan rumus :

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3$$

Keterangan :

Y : *Return On Asset* (ROA)

a : Nilai Konstanta atau Nilai y bila $X^1, X^2, X^3 = 0$

X^1 : *Current Ratio* (CR)

X^2 : *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X^3 : *Total Assets Turn Over* (TATO)

2. Pengujian Hipotesis

3.6.6 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut uji statistik dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2017, hal. 250) untuk menguji signifikan hubungan, digunakan rumus sebagai berikut :

Dimana :

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Tahap-tahap :

1. Bentuk Pengujian

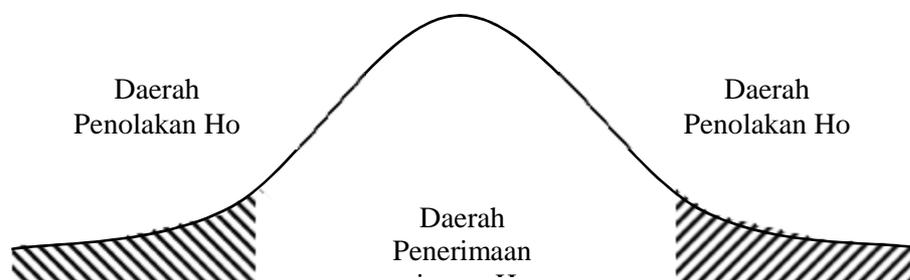
$H_0 : r_s = 0$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

$H_0 : r_s \neq 0$, artinya terdapat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y)

1) Kriteria Pengambilan Keputusan

H_0 diterima : jika $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ artinya tidak ada pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA).

H_0 ditolak : jika $t_{hitung} < -t_{tabel}$ dan $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA).



Gambar 3.1

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t

3. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F disebut juga dengan uji signifikan serentak dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel bebas X_1 dan X_2 untuk dapat atau mampu menjelaskan tingkah laku atau keragaman variabel tidak bebas atau Y. Uji F juga dimaksudkan untuk mengetahui apakah semua variabel memiliki koefisien regresi sama dengan 0. Menurut Sugiyono (2017, hal. 257) nilai F dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)-(n-k-1)}$$

Keterangan :

F_h = Nilai F_{hitung}

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel Independen

n = Jumlah Anggota Sampel

Adapun tahap-tahapnya adalah sebagai berikut :

(1) Bentuk Pengujian

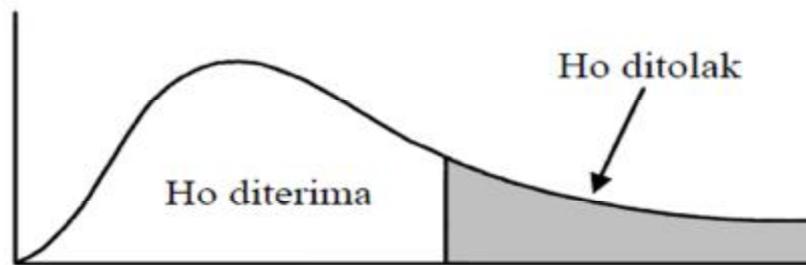
H_0 = tidak ada pengaruh antara pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA).

$H_a \neq$ ada pengaruh antara pengaruh antara *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap Return On Asset (ROA).

(2) Kriteria Pengambilan Keputusan

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} \geq -F_{tabel}$



Gambar 3.2

Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F

4. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Menurut (Juliandi & Irfan 2013, hal. 258) nilai *R-Square* adalah untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variabel nilai, variabel bebas koefisien determinasi (*R-Square*) berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, apabila angka koefisien determinasinya semakin kuat, berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen, sedangkan nilai koefisien determinasi (*adjust R2*) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen adalah terbatas.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Produksi

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Data

Objek penelitian yang digunakan adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran periode 2015-2019. Penelitian ini melihat apakah *Current Ratio* (CR), *Debt To Total Asset Ratio* (DAR), dan *Total Assets Turnover* berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA).

Seluruh perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada 27 Perusahaan. Ada 8 nama perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang memenuhi kriteria sampel. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

Tabel 4.1
Sampel Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk, Tbk
2	AMRT	Sumber Alfaria Trijaya, Tbk
3	CSAP	Catur Sentosa Adiprana, Tbk
4	ERAA	Erajaya Swasembada, Tbk
5	LPPF	Matahari Department Store, Tbk
6	MAPI	Mitra Adiperkasa, Tbk
7	MIDI	Midi Utama Indonesia, Tbk
8	RALS	Ramayana Lestari Sentosa, Tbk

Sumber Bursa Efek Indonesia (2020)

4.1.1.1 *Return On Asset (ROA)*

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset (ROA)*. Dalam metode pengukuran *Return On Asset (ROA)* peneliti menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi total aktiva. *Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang dipandang oleh investor sebagai ukuran perusahaan untuk memperoleh laba bersih dari seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Return On Asset (ROA)* pada masing-masing perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.2
Return On Asset (ROA)
Dalam (%)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	0,178994408	0,189260489	0,176273245	0,183469268	0,175098042	0,180619091
2	AMRT	0,030548003	0,028439179	0,011767832	0,030155507	0,047468871	0,029675878
3	CSAP	0,012212951	0,017599427	0,017325324	0,015489119	0,010400045	0,014605373
4	ERAA	0,029461819	0,035250365	0,039120339	0,070121176	0,033400997	0,041470939
5	LPPF	0,457884998	0,415673125	0,351377799	0,217880405	0,282828358	0,345128937
6	MAPI	0,003173596	0,019513943	0,030640617	0,064429446	0,083482629	0,040248046
7	MIDI	0,045598616	0,046005628	0,021076174	0,032086562	0,040692871	0,03709197
8	RALS	0,073455968	0,087901487	0,083112527	0,111977825	0,114675805	0,094224722
RATA-RATA		0,103916295	0,104955455	0,091336732	0,090701164	0,098505952	0,09788312

Sumber Bursa Efek Indonesia (2020)

Tabel 4.2 di atas dapat dilihat rata-rata *Return On Asset (ROA)* pada 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami Fluktuasi. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2015 mengalami peningkatan, pada tahun 2016 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2019 mengalami peningkatan. Jika dilihat dari keseluruhan dari nilai rata-rata. Dari 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran hanya terdapat 2 perusahaan yang nilai *Return On Asset* (ROA) di atas rata-rata yaitu ACES sebesar 0,180% dan LPPF sebesar 0,345%. Perusahaan yang mempunyai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut mampu untuk mengelola seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan sehingga menghasilkan laba bersih yang tinggi. Jika nilai *Return On Asset* (ROA) rendah menandakan perusahaan tersebut tidak dapat memaksimalkan pengelolaan seluruh aktiva yang dimiliki sehingga menyebabkan nilai *Return On Asset* (ROA) menjadi rendah.

***Current Ratio* (CR)** Variabel bebas (X1) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (CR) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan likuiditas (solvabilitas jangka pendek) yaitu kemampuan untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Rasio ini digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Current Ratio* (CR) pada masing-masing Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019.

Tabel 4.3

Current Ratio (CR)
Dalam (%)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	598,4636953	726,1153265	702,2617773	649,1161626	807,6431685	696,720026
2	AMRT	110,1784077	89,60459997	88,42122985	114,9555368	112,2665928	103,0852734
3	CSAP	108,9165462	125,7546198	115,9094966	123,3207238	113,7887025	117,5380178
4	ERAA	124,236112	131,3325796	132,4022326	129,8827312	150,4599362	133,6627183
5	LPPF	93,19097799	114,9012848	113,9007838	110,0224797	105,8102908	107,5651634
6	MAPI	173,108689	158,2342733	148,9370484	134,9502591	143,8274565	151,8115453
7	MIDI	57,97371988	104,7187661	72,13341556	73,46686834	77,81300717	77,22115541
8	RALS	294,6405936	280,5617747	295,0007629	325,4509443	353,7799017	309,8867954
RATA-RATA		195,0885927	216,4029031	208,6208434	207,6457132	233,173632	212,1863369

Sumber Bursa Efek Indonesia (2020)

Tabel 4.3 diatas dapat dilihat rata-rata nilai *Current Ratio (CR)* pada 8 Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 sampai dengan 2019 mengalami Fluktuasi. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2015 mengalami penurunan, pada tahun 2016 mengalami peningkatan, pada tahun 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2019 mengalami peningkatan.

. Dari 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang nilai *Current Ratio (CR)*-nya diatas rata-rata ada 1 perusahaan yaitu RALS.

Current Ratio (CR) merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancar dengan menggunakan aktiva yang dimiliki. Semakin besar rasio ini berarti semakin likuid perusahaan. Namun demikian, rasio ini mempunyai

kelemahan karena tidak semua komponen aktiva lancar memiliki tingkat likuiditas yang sama.

4.1.1.2 *Debt To Asset Ratio (DAR)*

Variabel bebas (X2) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung total aktiva dibagi dengan total hutang. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* pada masing-masing perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.

Tabel 4.4
Debt to Total Asset Ratio (DAR)
Dalam (%)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	19,54749569	18,28878393	20,73721336	20,40353831	19,8925909	19,77392444
2	AMRT	68,08204746	72,81162977	76,02852559	72,85226614	71,30619711	72,21613322
3	CSAP	75,77000555	66,70988158	70,31529551	66,45535476	70,05431016	69,86096951
4	ERAA	58,90662653	54,08292483	58,2295784	61,95178359	48,92420296	56,41902326
5	LPPF	71,55864655	61,81746074	57,10701537	63,94588511	63,85972427	63,65774641
6	MAPI	68,62880201	70,01423137	62,86854103	52,01184294	47,11570508	60,12782449
7	MIDI	77,24137099	78,99447185	81,08142182	78,20989104	75,53259728	78,2119506
8	RALS	27,1284381	28,18178316	28,56907776	26,99922392	26,21131671	27,41796793
RATA-RATA		58,35792911	56,3626459	56,8670836	55,35372323	52,86208056	55,96069248

Sumber Bursa Efek Indonesia (2020)

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat rata-rata nilai *Debt to Total Asset Ratio (DAR)* pada 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2015 sampai dengan 2019 perusahaan mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 mengalami kenaikan, pada tahun 2017 mengalami kenaikan, pada tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2019 mengalami penurunan.

Secara umum dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 55,960%. Dari 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)-nya di atas rata-rata ada 5 perusahaan yaitu AMRT sebesar 72,216%, ERAA sebesar 56,419%, LPPF sebesar 63,657%, Mapi sebesar 60,127%, dan CSAP sebesar 69,860% . *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) merupakan rasio yang sangat diperhatikan para investor jika ingin berinvestasi kepada seluruh perusahaan, karena jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tinggi menandakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kreditur, tapi apabila nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah maka seluruh aktiva dibiayai tidak dari hutang. Jadi perusahaan yang baik dijadikan tempat investasi ialah perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah.

4.1.1.3 Total Assets Turnover (TATO)

Variabel bebas (X3) yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang digunakan untuk menghitung penjualan dibagi dengan total aktiva. Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak aktiva yang dibiayai oleh hutang perusahaan.

Berikut ini adalah hasil dari perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO) pada masing-masing perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015 sampai dengan 2019.

Tabel 4.4
***Debt to Total Asset Ratio* (DAR)**
Dalam (%)

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	1,43684058	1,309014149	1,327202157	1,338844016	1,349037164	1,352187613
2	AMRT	3,17621821	2,881072129	2,806393602	3,014409522	3,040348298	2,983688352
3	CSAP	2,011464634	1,830987403	1,818153581	1,882216561	1,834578084	1,875480053
4	ERAA	2,564978214	2,767437563	2,730477384	2,739450088	3,379760545	2,836420759
5	LPPF	2,315818744	2,036899465	1,846908829	2,034227054	2,126344376	2,072039694

6	MAPI	1,353251852	1,324443966	1,427148833	1,497792747	1,548293531	1,430186186
7	MIDI	2,218589006	1,99308964	2,002329178	2,157512532	2,329577788	2,140219629
8	RALS	1,046725133	1,260388564	1,149390362	1,094697988	0,990543952	1,1083492
RATA-RATA		2,015485797	1,92541661	1,888500491	1,969893813	2,074810467	1,974821436

Sumber Bursa Efek Indonesia (2020)

Tabel 4.4 diatas dapat dilihat rata-rata nilai *Total Assets Turnover* (TATO) pada 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, periode 2015 sampai dengan 2019 perusahaan mengalami fluktuasi. Pada setiap tahunnya terlihat pada tahun 2015 mengalami kenaikan, pada tahun 2016 mengalami penurunan, pada tahun 2017 mengalami penurunan, pada tahun 2018 mengalami penurunan pada tahun 2019 mengalami kenaikan. Secara umum dapat dilihat dari nilai rata-rata sebesar 1,974%. Dari 8 perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)-nya di atas rata-rata ada 3 perusahaan yaitu AMRT sebesar 2,983%, ERAA sebesar 2,836%, dan LPPF sebesar 2,072%,. *Total Assets Turnover* (TATO) merupakan rasio yang sangat diperhatikan para investor jika ingin berinvestasi kepada seluruh perusahaan, karena jika nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) tinggi menandakan seluruh asset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh kreditur, tapi apabila nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah maka seluruh aktiva dibiayai tidak dari hutang. Jadi perusahaan yang baik dijadikan tempat investasi ialah perusahaan yang memiliki nilai *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) rendah.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Uji Asumsi Klasik

4.2.1.1 Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas adalah untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independennya memiliki distribusi normal atau tidak. Hasil uji normalitas dalam kajian penelitian ini menggunakan:

1). Uji kolmogorov smirnov

Uji kolmogorov smirnov bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui distribusi normal atau tidak antara variabel independen dengan variabel dependen.

Maka ketentuan untuk uji kolmogorov smirnov sebagai berikut:

- c) Asymp. Sig (2-tailed) $> 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi normal.
- d) Asymp. Sig (2-tailed) $< 0,05$ ($\alpha=5\%$, tingkat signifikan) maka data distribusi tidak normal.

Tabel 4.5
Uji Kolmogorov-Smirnov

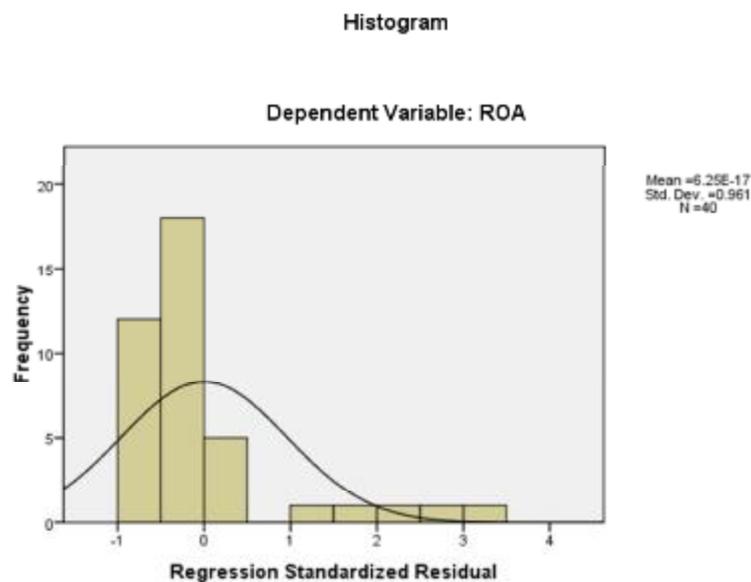
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10812224
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		1.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *statistic one-sample kolmogorov smirnov* seperti yang terdapat dalam tabel 4.5 dapat dilihat dari nilai *Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05* sehingga dapat disimpulkan data dalam penelitian ini terdistribusi dengan normal.

2). Grafik Histogram

Histogram adalah grafik batang yang berfungsi untuk menguji (secara grafis) apakah sebuah data berdistribusi normal atau tidak. Jika data berdistribusi normal, maka data akan membentuk semacam lonceng. Apakah grafik terlihat jauh dari bentuk lonceng maka dapat dikatakan data tidak berdistribusi normal.



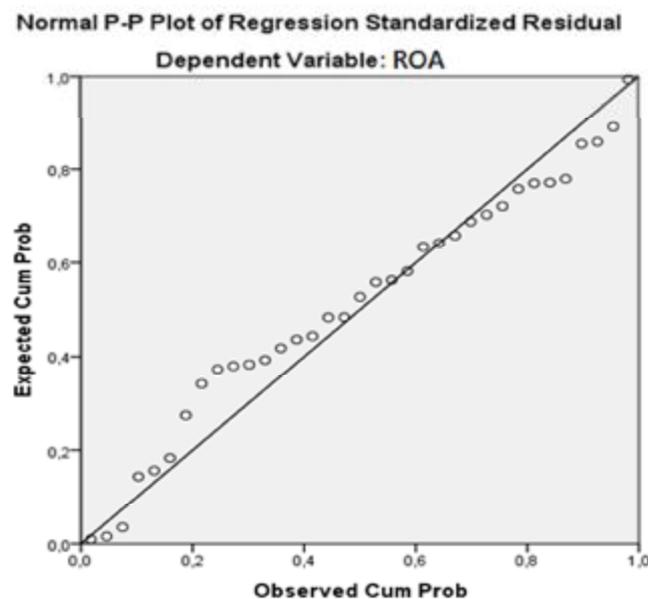
Gambar 4.1
Hasil Uji Grafik Histogram
Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik tidak miring ke kiri maupun ke kanan. Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik p-plot.

3). Uji Normal P-Plot

Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya dengan p-plot, yaitu sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas



Gambar 4.2
Hasil Uji P-Plot

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan gambar 4.2 diatas dapat diketahui hasil dari pengujian normalitas bahwa data menyebar disekitar diagram dan titik-titiknya mendekati garis

diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diolah merupakan data yang berdistribusi normal dan uji normalitas terpenuhi.

4.2.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya kolerasi yang kuat antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya bebas dari multikolinieritas atau tidak terjadi kolerasi antar variabel independen.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Bila $VIF > 5$ maka terdapat masalah multikolinieritas
- 2) Bila $VIF < 5$ maka tidak terdapat masalah multikolinieritas

Tabel 4.6
Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CR	.259	3.859
DAR	.236	4.244
TATO	.639	1.566

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

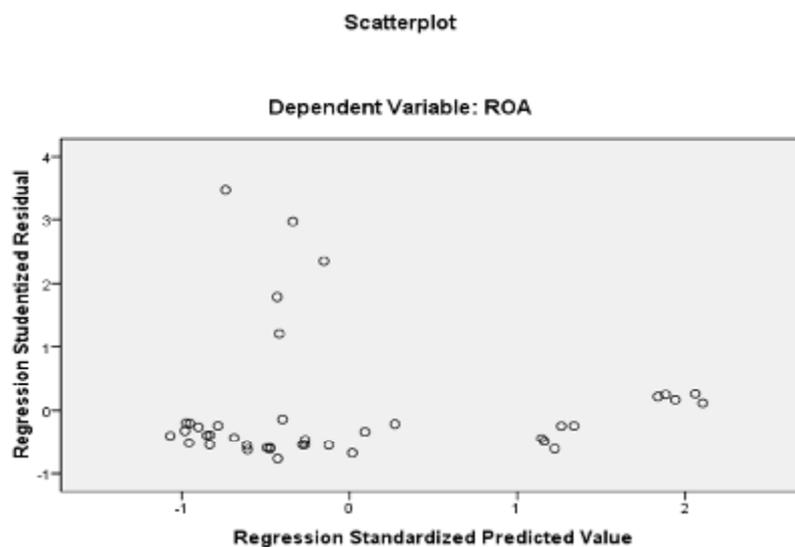
Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa ketiga variabel independen yakni *Current Ratio* (X1), *Debt To Asset Ratio* (X2) dan *Total Assets Turnover* (X3). Dari masing-masing variabel memiliki nilai VIF dalam batas toleransi yang telah ditentukan (tidak melebihi 5), sehingga tidak terjadi multikolinieritas dalam variabel independen penelitian ini.

4.2.1.3 Uji Heterokedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi menjadi ketidaksamaan variance dari 1 pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variance dari residual kepengamatan lain tetap, maka disebut heterokedastisitas. Kemudian deteksi ada tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heterokedastisitas yaitu:

Dasar analisisnya:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengidentifikasi telah terjadi heterokedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan bawah angka 0 pada sumbu Y, maka terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Pada gambar di atas memperlihatkan titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk pola yang jelas/teratur, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi.

4.1.1.4 Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penganguan pada suatu periode dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Salah satu cara mengidentifikasinya adalah dengan melihat nilai Durbin Watson (D-W):

- 1) Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif
- 2) Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi
- 3) Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

Tabel 4.7
Hasil Uji Auto Korelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.280 ^a	.078	.002	,11253720	.702

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Dari hasil diatas diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* yang diperoleh sebesar 702 yang termasuk kriteria kedua, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ada masalah autokorelasi.

4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk melihat seberapa besar koefisien regresi yang berpengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat model persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta^1 X^1 + \beta^2 X^2 + \beta^3 X^3$$

Dimana:

Y = nilai yang diprediksi

a = konstanta

β = koefisien regresi

X^1 = *Current Ratio* (CR)

X^2 = *Debt To Asset Ratio* (DAR)

X^3 = *Total Assets Turnover* (TATO)

Berdasarkan uji asumsi klasik yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Hasil Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.158	.137		1.158	.255
CR	4.062	.000	.072	.229	.820
DAR	-.001	.002	-.203	-.616	.002
TATO	-.003	.034	-.020	-.100	.921

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan tabel 4.8 diatas, maka persamaan regresi linear berganda yang dapat diformulasikan adalah sebagai berikut:

$$Y = 158 + 4.062 + -0,001 + -0.003$$

Keterangan:

- a. Nilai a = 158 menunjukkan bahwa jika variabel independen yaitu *Current Ratio* (X_1), *Debt To Asset Ratio* (X_2), dan *Total Assets Turnover* (X_3) dalam keadaan konstan atau tidak mengalami perubahan (sama dengan nol), maka nilai *Return On Asset* (Y) adalah sebesar 158
- b. Nilai koefisien regresi $X_1 = 4.062$ artinya variabel independen lain nilainya tetap dan *Current Ratio* mengalami kenaikan 4.062% maka *Return On Asset* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 4.062. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi hubungan negatif antara *Current Ratio* dengan *Return On Asset* (harga saham). Semakin naik *Return On Asset* maka semakin turun harga saham.
- c. Nilai koefisien regresi $X_2 = -0,001$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Debt To Asset Ratio* mengalami 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,001. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* (harga saham). Semakin naik *Debt To Asset Ratio* maka semakin meningkat saham.
- d. Nilai koefisien regresi $X_2 = 0,003$ artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan *Total Assets Turnover* mengalami 1% maka harga saham (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0,003. Koefisien bernilai positif

artinya terjadi hubungan positif antara *Return On Asset* (harga saham).

Semakin naik *Total Assets Turnover* maka semakin meningkat saham.

4.1.3 Pengujian Hipotesis

4.1.3.4 Uji hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y), digunakan rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

hasil pengujian parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Parsial (Uji t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.158	.137		1.158	.255
CR	4.062	.000	.072	.229	.820
DAR	-.001	.002	-.203	-.616	.002
TATO	-.003	.034	-.020	-.100	.921

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,024

1) Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

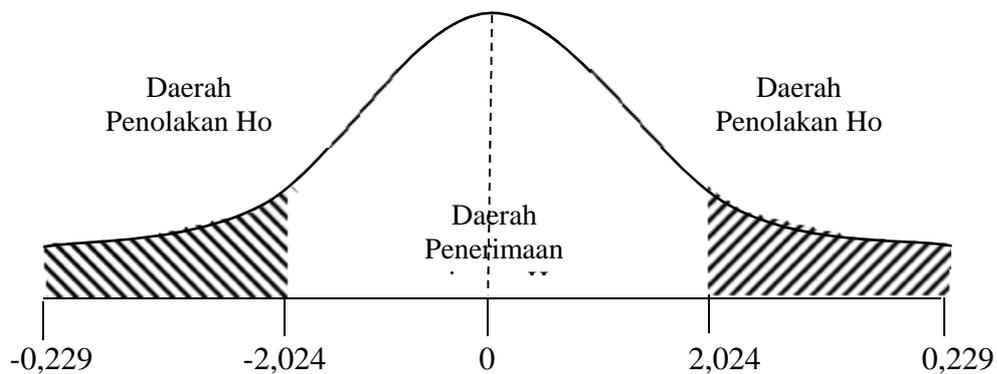
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Current Ratio* secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset*. Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = 0,229$$

$$t_{tabel} = 2,024$$

Kriteria penambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$



Gambar 4.4
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 1
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah 0,229 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,024 dengan tingkat signifikan $0,820 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Current Ratio* (CR) terhadap

Return On Asset (ROA) pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2) Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

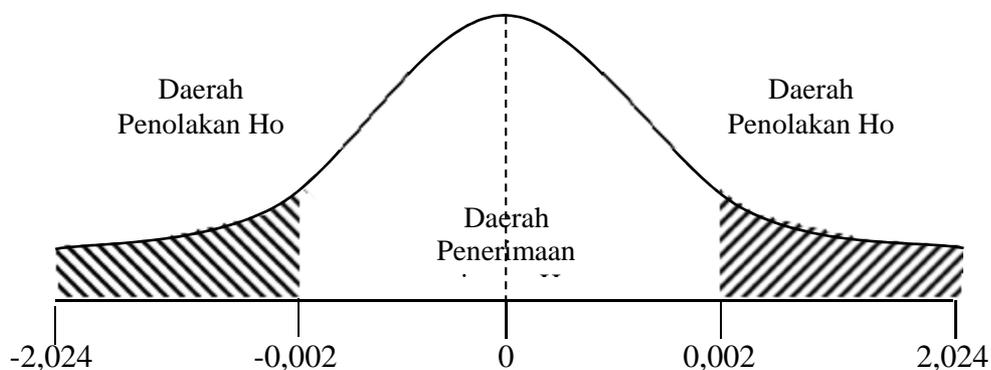
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Debt To Asset Ratio* (DAR) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,616$$

$$t_{tabel} = 2,024$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar 4.5
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 2
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah -0,616 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,024 dengan tingkat signifikan $0,002 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini

menunjukkan bahwa berpengaruh dan signifikan antara *Debt To Asset Ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3) Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

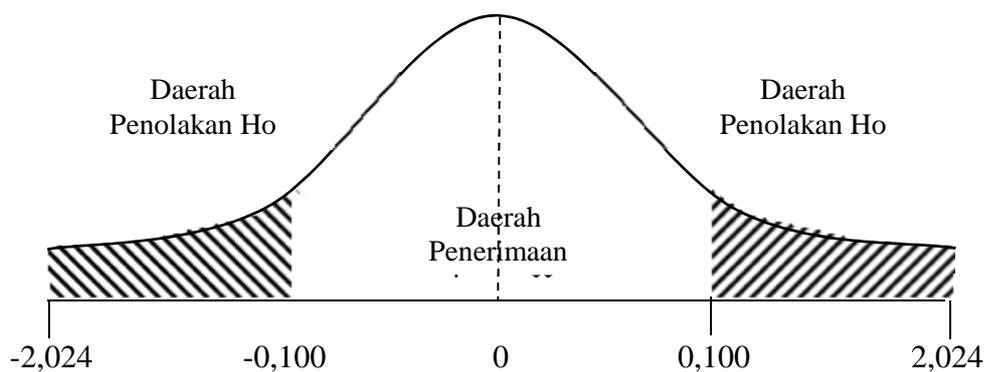
Uji t digunakan untuk mengetahui apakah *Total Assets Turnover* (TATO) secara individual mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap *Total Assets Turnover* (TATO). Untuk kriteria uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan dua arah (0,025). Dari data pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji t, sebagai berikut:

$$t_{hitung} = -0,100$$

$$t_{tabel} = 2,024$$

Kriteria pengambilan keputusan:

- H_0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$
- H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < t_{tabel}$



Gambar 4.6
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji t 3
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) diperoleh t_{hitung} adalah -0,100 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2,024 dengan tingkat signifikan $0,921 < 0,05$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, hal ini menunjukkan bahwa tidak berpengaruh dan tidak signifikan antara *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

4.1.3.5 Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 5.0
Hasil Uji Simultan (uji f)
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	3	.013	1.020	.035 ^a
	Residual	.456	36	.013		
	Total	.495	39			

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Untuk kriteria uji F dilakukan pada tingkat $\alpha = 5\%$ dengan nilai f, untuk $f_{tabel} = n-k-1 = 40-3-1 = 36$ adalah 2,87

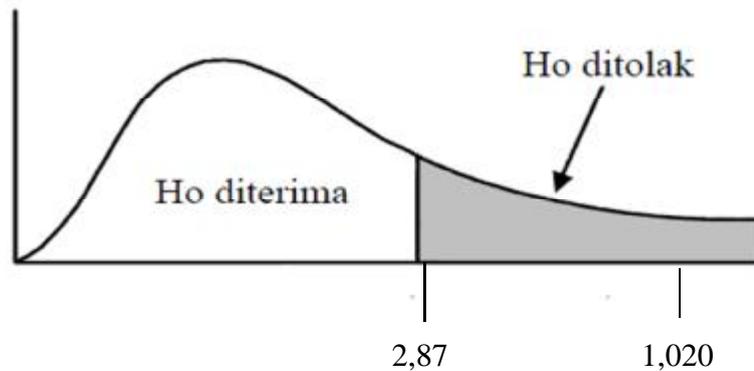
Dari pengolahan data SPSS V.20 maka dapat diperoleh hasil uji f, sebagai berikut:

$$f_{hitung} = 1,020$$

$$f_{tabel} = 2,87$$

Kriteria pengujian hipotesis:

- Terima H_0 apabila $f_{hitung} < f_{tabel}$
- Tolak H_0 apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$



Gambar 4.7
Kriteria Pengujian Hipotesis Uji F
 Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Berdasarkan hasil uji f_{hitung} pada tabel 4.6 diatas dapat disimpulkan nilai f_{hitung} 1,020 > f_{tabel} 2,87 dan nilai signifikan 0,035 < 0,05 artinya hal ini menunjukkan H_a diterima dan H_0 ditolak. Dari hasil diatas menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan secara simultan *Current Ratio* (CR) *Debt To Asset Ratio* (DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015 – 2019.

4.1.3.6 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau persentase pengaruh *Current Ratio* (CR) *Debt To Asset Ratio*

(DAR) dan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Hasil Uji Koefisien Determinasi R-Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.278	.002	,11253720

a. Predictors: (Constant), TATO, CR, DAR

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Pengelolaan Data SPSS V.20

Tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nilai R-Square (R^2) sebesar 0,278 atau 27,8% yang berarti bahwa persentase pengaruh variabel independen (*Current Ratio*, *Debt To Asset Ratio* dan *Total Assets Turnover*) terhadap variabel dependen (*Return On Asset*) adalah sebesar 27,8% sedangkan selebihnya 72,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

4.2 Pembahasan

Pada pembahasan ini akan dianalisis mengenai hasil penemuan pada penelitian ini berdasarkan kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang akan dikemukakan sebelumnya, serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal tersebut. Berikut ini ada 4 (empat) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis temuan penelitian, yaitu sebagai berikut :

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Current Ratio* adalah 0,229 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui

sebesar 2.024. dengan demikian H_0 diterima karena $0,229 > 2,024$ dan nilai signifikan sebesar $0.820 > 0.005$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial Current Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Return On Assets. Current Ratio biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Semakin tinggi nilai dari Current Ratio, maka akan mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga hal ini dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan, dimana perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya akan dikenakan beban tambahan atas kewajibannya. Apabila mengukur tingkat likuiditas dengan menggunakan Current Ratio sebagai alat pengukurnya, maka tingkat likuiditas atau Current Ratio suatu perusahaan dapat dipertinggi dengan cara menggunakan utang lancar tertentu, diusahakan untuk menambah aktiva lancar dan aktiva lancar tertentu diusahakan untuk mengurangi jumlah utang lancar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom, dkk, 2017) dan (Innawati, 2015) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Sipahutar & Sanjaya, 2017) dan (Napitupulu, dkk, 2019) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets*.

Oleh karena itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, maupun pendapat yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada

kesesuaian hasil peneliti dengan teori. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah tidak berpengaruh signifikan pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.2.2 Pengaruh *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Menunjukkan nilai t_{hitung} untuk variabel *Debt To Assets Ratio* adalah $-0,616$ dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024 . dengan demikian H_0 diterima karena $-0,616 > 2,024$ dan nilai signifikan sebesar $0.002 > 0.005$ artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Debt To Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial berpengaruh dan signifikan *Debt To Asset Ratio* (DAR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki hutang yang tinggi, menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab kepada pihak ketiga untuk menyelesaikan kewajibannya. Disisi lain, penggunaan hutang yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memerlukan dana tambahan dalam melakukan peningkatan usahanya untuk mendapat keuntungan yang lebih. Namun hal ini investor tidak tertarik dengan perusahaan yang memiliki tingkat hutang yang tinggi karena berpotensi menghasilkan resiko yang tinggi pula.

Debt To Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang membandingkan antara total hutang dengan total aset. Semakin tinggi nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) menunjukkan banyaknya aset yang dibiayai oleh hutang sehingga akan mempersulit perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman dari kreditor karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu untuk melunasi hutang-hutangnya. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Debt To Asset Ratio* (DAR) maka semakin baik juga citra perusahaan dimata kreditor karena total aset yang dimiliki perusahaan dibiayai oleh modal sendiri dan perusahaan akan dapat dengan mudah melakukan pinjaman kepada kreditor.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Herman, Suratno, & Suyanto, 2016) dan (Jufrizen & Nasution, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Kamal, 2016) dan (Astuti, 2018) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*.

Oleh karena itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, maupun pendapat yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian hasil peneliti dengan teori. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah berpengaruh dan signifikan pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.2.3 Pengaruh *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets*. Nilai thitung untuk variabel *Total Assets Turnover* adalah -0,100 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.024. dengan demikian H_0 diterima karena $0.921 < 2.024$ dan nilai signifikan sebesar $0.921 > 0.005$ artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Berdasarkan hasil tersebut maka disimpulkan bahwa secara parsial *Total Assets Turn Over* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Berdasarkan hasil tersebut hal ini menunjukkan bahwa secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan *Total Assets Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. *Total Asset Turnover* perputaran total asset merupakan bagian dari rasio aktivitas. Rasio ini memperlihatkan seberapa efektif investasi yang dilakukan pada waktu dengan pembuatan laporan keuangan, sehingga dapat diperkirakan apakah manajemen perusahaan mampu mengefektifkan modal yang ada sehingga nantinya dapat dibandingkan banyaknya penjualan yang terjadi tiap satuan assetnya. Perputaran total assets menunjukkan bagaimana efektivitas perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan laba. Tingkat perputaran ini di tentukan oleh perputaran elem assets aktiva itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Gultom et al., 2020) dan (Widodo, 2018). yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Assets*. Tetapi

penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Jufrizen & Nasution, 2018) dan (Herman et al., 2016) yang menyatakan bahwa *Debt To Assets Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Return On Assets*. Oleh karena itu hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti serta teori, maupun pendapat yang dikemukakan diatas mengenai pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return On Assets* maka penulis dapat menyimpulkan bahwa ada kesesuaian hasil peneliti dengan teori. Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa pengaruh *Debt To Assets Ratio* terhadap *Return On Assets* adalah tidak berpengaruh dan tidak signifikan pada perusahaan sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019.

4.2.4 Pengaruh *Current Ratio (CR)* , *Debt To Assets Ratio (DAR)* dan *Total Assets Turnover (TATO)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Mengenai pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Aset Turnover* secara bersama-sama terhadap Return on Asset pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sudah jelas terbukti berpengaruh, dimana berdasarkan hasil uji F didapat nilai F-hitung adalah 1.020 dengan tingkat signifikansi 0,035. Sedangkan F-tabel pada tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,05$) adalah 2,87. Oleh karena itu pada kedua perhitungan yaitu F-hitung $1.020 > F\text{-tabel } 2,87$ dan tingkat signifikansinya $0,035 < 0,05$ menunjukkan bahwa ada pengaruh variabel bebas (*Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turn Over*) secara simultan adalah signifikan terhadap Return On Assets. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, *Total Assets Turn Over* berpengaruh terhadap *Return On*

Assets pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
2. *Debt to Assets Ratio* (DAR) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
3. *Total Assets Turnover* (TATO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return On Assets* (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.
4. *Current Ratio* (CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Total Assets Turn Over* (TATO) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap (ROA) pada perusahaan sektor perdagangan eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019.

5.2. Saran

1. *Current Ratio* (CR) setiap perusahaan sebisa mungkin harus dapat meningkatkan nilai aset lancar mereka seperti dengan cara meningkatkan penjualan agar dapat meningkatkan pemasukan, baik itu berupa kas ataupun piutang usaha jangka pendek sehingga nilai aset lancar dapat bertambah.
2. Diharapkan setiap perusahaan dapat memperbaiki nilai *Debt to Assets Ratio* (DAR) dengan mengurangi penggunaan hutang yang besar dari pihak ketiga untuk operasional perusahaan karena penggunaan hutang yang besar tentunya akan menambah beban perusahaan yang dapat menyebabkan calon investor ragu untuk menanamkan modalnya.
3. Meningkatkan angka *Total Asset Turnover* agar dapat menambah efisiensi perusahaan dalam penggunaan aktivasinya sehingga membatasi pembelian aktiva baru yang dapat mengurangi modal yang akan meningkatkan *Return On Assets* (ROA). Meningkatnya *Return On Assets* (ROA) akan serta merta meningkatkan sustainable growth rate karena kemampuan perusahaan untuk mendanai aktivitas penjualannya meningkat.
4. Sebaiknya perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal *Current Ratio*, *Debt to Assets Ratio*, dan *Total Asset Turnover* demi mencapai tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Sebaiknya para investor

lebih memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi *Return on Asset* (ROA)

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar dapat memberikan hasil yang lebih baik lagi. Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen yaitu return on Assets dan tiga variabel independen yaitu current ratio, debt to assets ratio dan total asset turnover. Dan sedangkan untuk mengukur return on assets masih terdapat beberapa dari kinerja keuangan yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas yaitu 8 perusahaan, dengan rentang waktu pengamatan selama lima periode yaitu tahun 2015-2019, dan dengan menggunakan data dari laporan keuangan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang telah memenuhi kriteria purposive sampling.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyanti, M. (2011). Analisis pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt to Equity Ratio, Sales dan Size Terhadap Roa (Return On Assets). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 30–81.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio , Inventory Turn Over , dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 158–175.
- Alpi, M. F., & Gunawan, A. (2018). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Plastik Dan Kemasan. *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 17(2), 1–36.
- Ariyanti, A. I. (2016). Pengaruh Cr, Tato, Npm, Dan Roa Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(1), 1–16.
- Arseto, D. D., & Jufrizen, J. (2018). Pengaruh Return On Asset dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Dengan Firm Size Sebagai Variabel Moderating. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 15–30.
- Astuti, F. R. (2018). Pengaruh Tato Dan Cr Terhadap Roa Pada Perusahaan Konstruksi di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 7(1), 1–19.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Cv Alfabeta.
- Gultom, D. K., Sipahutar, R. P., & Manurung, M. (2020). Pengaruh Current Ratio , Debt To Equity Ratio , Total Asset Turnover. *Jurnal Humaniora*, 4(1), 1–14.
- Hasibuan, J. S. (2012). Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perum Perumnas Regional 1 Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 1–15.
- Herman, S., Suratno, H., & Suyanto, S. (2016). Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Total Assets Turnover dan Inflasi Terhadap Return On Assets. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi*, 2(2), 16–27.
- Hery, H. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.
- Hery, H. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ikhsan, A., Muhyarsyah, M., Tanjung, H., & Oktaviani, A. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media.
- Innawati, I. (2015). Pengaruh Current Ratio Debt to Asset Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Koperasi di Kabupaten Gresik Tahun 2013-2015. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(1), 1–10.
- Jufrizen, J., & Nasution, M. F. (2018). Pengaruh Return On Assets, Total Assets Turnover, Quic Ratio, dan Inventory Turnover Terhadap Debt To Assets Ratio Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 16(1), 45–70.

- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio , Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Jufrizen, J., & Sari, M. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Firm Size terhadap Return on Equity. *Jurnal Riset Akuntansi : Aksioma*, 18(1), 156–191.
- Jufrizen, J., & Sagala, D. A. P. H. (2019). Effect of Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, and Total Asset Turnover on Earning Per Share. *Internasional Conference on Global Education VII*, 1(1), 1507–1521.
- Juliandi, A., & Irfan, I. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Medan: Citapustaka Media Perintis.
- Jumingan, J. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampung: Bumi Aksara.
- Kamal, M. B. (2016). Pengaruh Receivalbel, Turn Over dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar Di bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 17(2), 68–81.
- Kasmir, K. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, K. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nahdi, H. M., Jaryono, J., & Najmudin, J. (2011). Pengaruh Current Ratio, Debt To Total Asset Ratio, Total Assets Turnover, Beban Operasional Pendapatan Operasional, dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Syariah*, 1(1), 75–84.
- Napitupulu, E., Rohama, H., Elena, R., & Malau, yois nelsari. (2019). Pengaruh Total Asset Turnover, Sales Growth, Debt To Equity, Current Ratio, terhadap Return On Assets Pada perusahaan Industri Dasar dan Kimia. *Jurnal Aksara Public*, 3(1), 1–14.
- Nur'aidawati, S. (2018). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets Terhadap Harga Saham dan Dampaknya Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Sekuritas*, 1(1), 70–83.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis Laporan Keuangan konsep & aplikasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Putry, N. A. C., & Erawati, T. (2013). Pengaruh Current Ratio, Total Assets Turnover, dan Net Profit Margin, Terhadap Return On Assets. *Jurnal Akuntansi*, 1(2), 22–34.
- Rambe, M. F., Gunawan, A., Julita, J., Parlindungan, R., & Gultom, D. K. (2016). *Manajemen Keuangan*. Medan: Cita Pustaka Media.

- Saragih, M. (2015). Pengaruh Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 19–24.
- Sihaan, W. (2019). Pengaruh Total Assets Turn Over Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran dan Pariwisata. *Jurnal of Manajemen*, 12(2), 119–131.
- Sipahutar, R. P., & Sanjaya, S. (2017). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Restoran, Hotel dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 200–211.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss.
- Utama, A. C. (2014). Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Debt Assets Ratio, Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Return On Assets. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 23–50.
- Wahyuni, S. F., & Muslih, M. (2017). Peran Kepemilikan Institusional Dalam Memoderasi Pengaruh Current Ratio Debt To Equity Ratio dan Inventory Turnover Terhadap Return On Equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 1(1), 25–75.
- Widodo, A. (2018). Analisa Pengaruh Current Ratio , Total Assets Turnover, dan Debt To Assets Ratio Terhadap Return On Assets, Serta Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Terhadap Perusahaan Jasa Penunjang Migas Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014). *Jurnal Ilmiah Manajemen Fokamma*, 1(1), 87–112.
- Willi, N., & Chandra, S. (2019). Effect Of Cr, Dar, Tato, and Tangibility On Roa in Manufacturing Companies Listed On Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(1), 91–98.
- Yudiawati, R., & Indriani, A. (2016). Analisis Pengaruh Current Ratio Debt To Total Assets Ratio Total Assets Turnover Dan Sales Growth Ratio Terhadap Kondisi Financial Distress. *Journal Of Management*, 5(2), 1–13.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Data Pribadi

Nama : Muhammad Ridwan Fadhila
Tempat Tanggal Lahir : Medan, 08 Januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Anak Ke : 1 (Pertama)
Alamat : Jl Jala Asri No. 17 Blok XII Griya Martubung
No.Telpon : 081264644224
Email : faisaljeck@gmail.com

2.Data Orang Tua

Nama Ayah : Ismail
Nama Ibu : Yetty Andy Susanti
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jl Jala Asri No. 17 Blok XII Griya Martubung

3.Data Pendidikan Formal

Tk : Negeri 2 Pembina Medan
Sekolah Dasar : SD Negeri 068474 Medan
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : SMP Swasta Muhammadiyah 06 Belawan
Seoklah Menengah Tingkat Kejuruan : SMA Swasta Dharmawangsa Medan
Pergunuan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Tabulasi Data Mentah

Tabulasi Laba Bersih

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	584.873	706.150	780.686	976.273	1.036.610	816.918
2	AMRT	464.204	553.835	257.736	668.426	1.138.888	616.618
3	CSAP	43.021	74.636	89.022	89.609	68.480	72.954
4	ERAA	229.811	261.720	347.149	889.340	325.583	410.721
5	LPPF	1.780.848	2.019.705	1.907.077	1.097.332	1.366.884	1.634.369
6	MAPI	30.095	208.476	350.081	813.916	1.163.507	513.215
7	MIDI	147.404	196.043	102.812	159.154	203.070	161.697
8	RALS	336.054	408.479	406.580	587.105	647.898	477.223
RATA-RATA		452.039	553.631	530.143	660.144	743.865	587.964

Tabulasi Aktiva Lancar

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	2.467.394	2.822.069	3.358.272	4.096.280	4.584.328	3.465.669
2	AMRT	7.738.527	10.232.917	11.544.190	12.791.052	14.782.817	11.417.901
3	CSAP	2.554.325	3.134.576	3.662.499	4.073.688	4.502.446	3.585.507
4	ERAA	5.465.564	5.168.222	6.684.618	10.053.691	6.944.525	6.863.324
5	LPPF	2.272.941	2.974.052	2.973.749	3.014.408	2.748.781	2.796.786
6	MAPI	5.696.202	6.616.256	6.798.522	7.312.798	8.160.173	6.916.790
7	MIDI	1.301.579	1.720.167	1.970.840	2.174.526	2.255.382	1.884.499
8	RALS	2.831.172	2.830.815	3.093.496	3.557.488	4.017.659	3.266.126
RATA-RATA		3.790.963	4.437.384	5.010.773	5.884.241	5.999.514	5.024.575

Tabulasi Hutang Lancar

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata-Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	412.288	388.653	478.208	631.055	567.618	495.564
2	AMRT	7.023.633	11.420.080	13.055.903	11.126.956	13.167.601	11.158.835
3	CSAP	2.345.213	2.492.613	3.159.792	3.303.328	3.956.848	3.051.559
4	ERAA	4.399.336	3.935.217	5.048.720	7.740.591	4.615.531	5.147.879
5	LPPF	2,439,014	2.588.354	2.610.824	2.739.811	2.597.839	2.634.207
6	MAPI	3.290.535	4.181.304	4.564.695	5.418.884	5.673.585	4.625.801
7	MIDI	2.245.119	1.642.654	2.732.215	2.959.873	2.898.464	2.495.665
8	RALS	960.890	1.008.981	1.048.640	1.093.095	1.135.638	1.049.449
RATA-RATA		2.953.859	3.457.232	4.087.375	4.376.699	4.326.641	3.832.370

Tabulasi Total Hutang

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	638.724	682.373	918.418	1.085.709	1.177.675	900.580
2	AMRT	10.345.671	14.179.604	16.651.570	16.148.410	17.108.006	14.886.652
3	CSAP	2.669.053	2.829.046	3.612.982	3.844.633	4.612.787	3.513.700
4	ERAA	4.594.893	4.015.443	5.167.220	7.857.284	4.768.986	5.280.765
5	LPPF	2.783.124	3.003.635	3.099.441	3.220.568	3.086.283	3.038.610
6	MAPI	6.508.024	7.479.927	7.182.976	6.570.485	6.566.570	6.861.596
7	MIDI	2.496.937	3.366.178	3.955.245	3.879.324	3.769.310	3.493.399
8	RALS	1.241.100	1.309.610	1.397.577	1.415.582	1.480.893	1.368.952
RATA-RATA		3.909.691	4.608.227	5.248.179	5.502.749	5.321.314	4.918.032

Tabulasi Penjualan

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	4.694.947	4.884.064	5.877.966	7.124.230	7.986.528	6.113.547
2	AMRT	48.265.453	56.107.056	61.464.903	66.817.305	72.944.988	61.119.941
3	CSAP	7.085.529	7.764.888	9.342.144	10.889.163	12.079.939	9.432.333
4	ERAA	20.007.597	20.547.128	24.229.915	34.744.177	32.944.902	26.494.744
5	LPPF	9.006.893	9.897.046	10.023.961	10.245.173	10.276.431	9.889.901
6	MAPI	12.832.798	14.149.615	16.305.732	18.921.123	21.578.745	16.757.603
7	MIDI	7.171.904	8.493.119	9.767.592	10.701.575	11.625.313	9.551.901
8	RALS	4.788.667	5.857.037	5.622.728	5.739.553	5.596.398	5.520.877
RATA-RATA		14.231.724	15.962.494	17.829.368	20.647.787	21.879.156	18.110.106

Tabulasi Total Aktiva

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	3.267.549	3.731.101	4.428.840	5.321.180	5.920.169	4.533.768
2	AMRT	15.195.887	19.474.367	21.901.740	22.165.968	23.992.313	20.546.055
3	CSAP	3.522.572	4.240.820	5.138.259	5.785.287	6.584.587	5.054.305
4	ERAA	7.800.299	7.424.604	8.873.875	12.682.902	9.747.703	9.305.877
5	LPPF	3.889.291	4.858.878	5.427.426	5.036.396	4.832.910	4.808.980
6	MAPI	9.482.934	10.683.438	11.425.390	12.632.671	13.937.115	11.632.310
7	MIDI	3.232.642	4.261.283	4.878.115	4.960.145	4.990.309	4.464.499
8	RALS	4.574.904	4.647.009	4.891.922	5.243.047	5.649.823	5.001.341
RATA-RATA		6.370.760	7.415.188	8.370.696	9.228.450	9.456.866	8.168.392

Tabel Tabulasi Rasio

Rasio Current Ratio

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	598,4636953	726,1153265	702,2617773	649,1161626	807,6431685	696,720026
2	AMRT	110,1784077	89,60459997	88,42122985	114,9555368	112,2665928	103,0852734
3	CSAP	108,9165462	125,7546198	115,9094966	123,3207238	113,7887025	117,5380178
4	ERAA	124,236112	131,3325796	132,4022326	129,8827312	150,4599362	133,6627183
5	LPPF	93,19097799	114,9012848	113,9007838	110,0224797	105,8102908	107,5651634
6	MAPI	173,108689	158,2342733	148,9370484	134,9502591	143,8274565	151,8115453
7	MIDI	57,97371988	104,7187661	72,13341556	73,46686834	77,81300717	77,22115541
8	RALS	294,6405936	280,5617747	295,0007629	325,4509443	353,7799017	309,8867954
RATA-RATA		195,0885927	216,4029031	208,6208434	207,6457132	233,173632	212,1863369

Rasio Debt To Assets Ratio

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	19,54749569	18,28878393	20,73721336	20,40353831	19,8925909	19,7739244
2	AMRT	68,08204746	72,81162977	76,02852559	72,85226614	71,30619711	72,2161332
3	CSAP	75,77000555	66,70988158	70,31529551	66,45535476	70,05431016	69,8609695
4	ERAA	58,90662653	54,08292483	58,2295784	61,95178359	48,92420296	56,4190232
5	LPPF	71,55864655	61,81746074	57,10701537	63,94588511	63,85972427	63,6577464
6	MAPI	68,62880201	70,01423137	62,86854103	52,01184294	47,11570508	60,1278244
7	MIDI	77,24137099	78,99447185	81,08142182	78,20989104	75,53259728	78,2119506
8	RALS	27,1284381	28,18178316	28,56907776	26,99922392	26,21131671	27,4179679
RATA-RATA		58,35792911	56,3626459	56,8670836	55,35372323	52,86208056	55,9606924

Rasio Total Assets Turnover

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	1,43684058	1,309014149	1,327202157	1,338844016	1,349037164	1,352187613
2	AMRT	3,17621821	2,881072129	2,806393602	3,014409522	3,040348298	2,983688352
3	CSAP	2,011464634	1,830987403	1,818153581	1,882216561	1,834578084	1,875480053
4	ERAA	2,564978214	2,767437563	2,730477384	2,739450088	3,379760545	2,836420759
5	LPPF	2,315818744	2,036899465	1,846908829	2,034227054	2,126344376	2,072039694
6	MAPI	1,353251852	1,324443966	1,427148833	1,497792747	1,548293531	1,430186186
7	MIDI	2,218589006	1,99308964	2,002329178	2,157512532	2,329577788	2,140219629
8	RALS	1,046725133	1,260388564	1,149390362	1,094697988	0,990543952	1,1083492
RATA-RATA		2,015485797	1,92541661	1,888500491	1,969893813	2,074810467	1,974821436

Rasio Return On Assets

NO	PERUSAHAAN	TAHUN					Rata- Rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	ACES	0,178994408	0,189260489	0,176273245	0,183469268	0,175098042	0,180619091
2	AMRT	0,030548003	0,028439179	0,011767832	0,030155507	0,047468871	0,029675878
3	CSAP	0,012212951	0,017599427	0,017325324	0,015489119	0,010400045	0,014605373
4	ERAA	0,029461819	0,035250365	0,039120339	0,070121176	0,033400997	0,041470939
5	LPPF	0,457884998	0,415673125	0,351377799	0,217880405	0,282828358	0,345128937
6	MAPI	0,003173596	0,019513943	0,030640617	0,064429446	0,083482629	0,040248046
7	MIDI	0,045598616	0,046005628	0,021076174	0,032086562	0,040692871	0,03709197
8	RALS	0,073455968	0,087901487	0,083112527	0,111977825	0,114675805	0,094224722
RATA-RATA		0,103916295	0,104955455	0,091336732	0,090701164	0,098505952	0,09788312

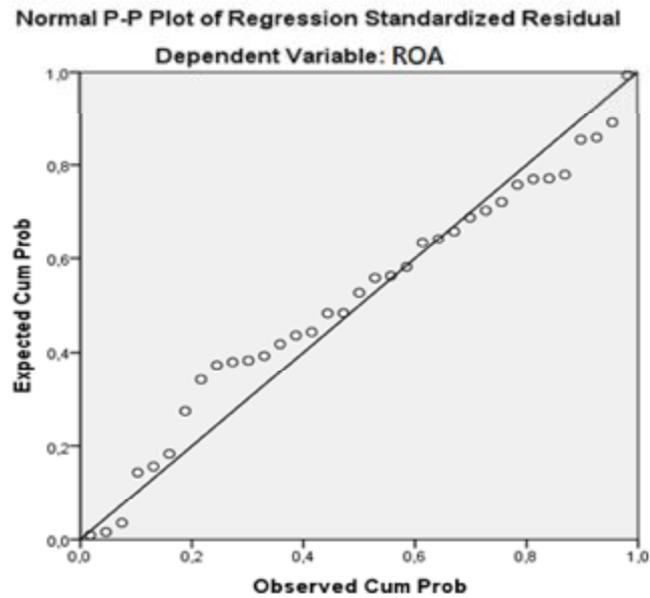
Data SPSS V. 20

Kode Perusahaan	Tahun	CR (X1)	DAR (X2)	TATO (X3)	ROA (Y)
1. ACES	2015	598,4636953	19,5474957	1,4368406	0,1789944
	2016	726,1153265	18,2887839	1,3090141	0,1892605
	2017	702,2617773	20,7372134	1,3272022	0,1762732
	2018	649,1161626	20,4035383	1,3388440	0,1834693
	2019	807,6431685	19,8925909	1,3490372	0,1750980
2. AMRT	2015	110,1784077	68,0820475	3,1762182	0,0305480
	2016	89,6046000	72,8116298	2,8810721	0,0284392
	2017	88,4212299	76,0285256	2,8063936	0,0117678
	2018	114,9555368	72,8522661	3,0144095	0,0301555
	2019	112,2665928	71,3061971	3,0403483	0,0474689
3. CSAP	2015	108,9165462	75,7700056	2,0114646	0,0122130
	2016	125,7546198	66,7098816	1,8309874	0,0175994
	2017	115,9094966	70,3152955	1,8181536	0,0173253
	2018	123,3207238	66,4553548	1,8822166	0,0154891
	2019	113,7887025	70,0543102	1,8345781	0,0104000
4. ERAA	2015	124,2361120	58,9066265	2,5649782	0,0294618
	2016	131,3325796	54,0829248	2,7674376	0,0352504
	2017	132,4022326	58,2295784	2,7304774	0,0391203
	2018	129,8827312	61,9517836	2,7394501	0,0701212
	2019	150,4599362	48,9242030	3,3797605	0,0334010
5. LPPF	2015	93,1909780	71,5586466	2,3158187	0,4578850
	2016	114,9012848	61,8174607	2,0368995	0,4156731
	2017	113,9007838	57,1070154	1,8469088	0,3513778
	2018	110,0224797	63,9458851	2,0342271	0,2178804
	2019	105,8102908	63,8597243	2,1263444	0,2828284
6. MAPI	2015	173,1086890	68,6288020	1,3532519	0,0031736
	2016	158,2342733	70,0142314	1,3244440	0,0195139
	2017	148,9370484	62,8685410	1,4271488	0,0306406
	2018	134,9502591	52,0118429	1,4977927	0,0644294
	2019	143,8274565	47,1157051	1,5482935	0,0834826
7. MIDI	2015	57,9737199	77,2413710	2,2185890	0,0455986
	2016	104,7187661	78,9944719	1,9930896	0,0460056
	2017	72,1334156	81,0814218	2,0023292	0,0210762
	2018	73,4668683	78,2098910	2,1575125	0,0320866
	2019	77,8130072	75,5325973	2,3295778	0,0406929
8. RALS	2015	294,6405936	27,1284381	1,0467251	0,0734560
	2016	280,5617747	28,1817832	1,2603886	0,0879015
	2017	295,0007629	28,5690778	1,1493904	0,0831125
	2018	325,4509443	26,9992239	1,0946980	0,1119778
	2019	353,7799017	26,2113167	0,9905440	0,1146758

Output Data SPSS V. 20

1. Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

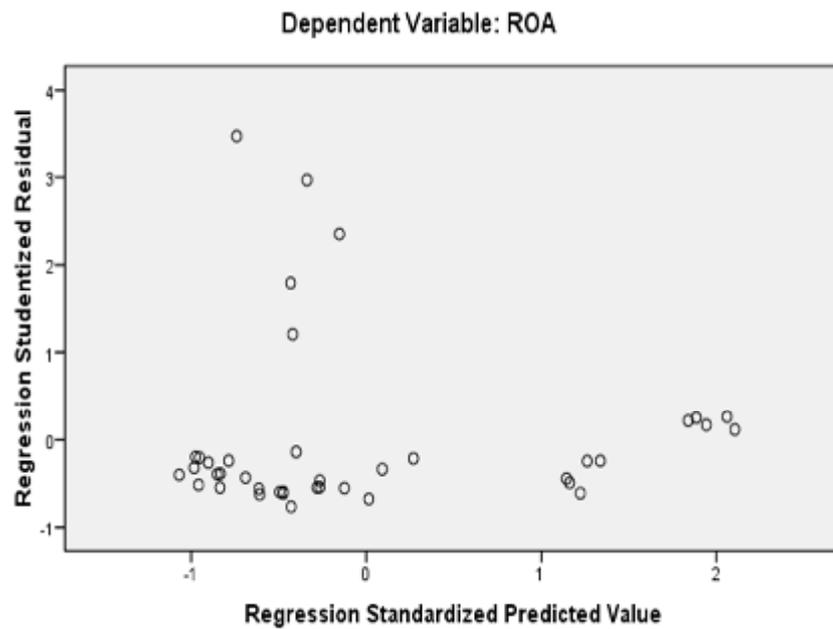
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10812224
Most Extreme Differences	Absolute	.306
	Positive	.306
	Negative	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		1.933
Asymp. Sig. (2-tailed)		.001

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.158	.137		1.158	.255
CR	4.062	.000	.072	.229	.820
DAR	-.001	.002	-.203	-.616	.002
TATO	-.003	.034	-.020	-.100	.921

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot



Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.280 ^a	.078	.002	.11253720	.702

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.158	.137		1.158	.255
CR	4.062	.000	.072	.229	.820
DAR	-.001	.002	-.203	-.616	.002
TATO	-.003	.034	-.020	-.100	.921

3. Pengujian Hipotesis

Uji-t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.158	.137		1.158	.255
CR	4.062	.000	.072	.229	.820
DAR	-.001	.002	-.203	-.616	.002
TATO	-.003	.034	-.020	-.100	.921

Uji-F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.039	3	.013	1.020	.035 ^a
	Residual	.456	36	.013		
	Total	.495	39			

4. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R-Squer*)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.280 ^a	.278	.002	.11253720

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.70400	1.63774	2.35336	3.18246	5.84090	8.16261	16.21400
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16607	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69244	1.34493	1.76131	2.14473	2.62443	2.97604	3.78139
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32310	1.72074	2.07961	2.51765	2.83132	3.52742
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31630	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30867	1.69389	2.03693	2.44869	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	10.00	10.16	10.25	10.30	10.33	10.35	10.37	10.38	10.40	10.40	10.41	10.42	10.42	10.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.78	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	8.04	8.50	8.39	8.28	8.16	8.09	8.04	8.00	5.98	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.08	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.98	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89



PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 20....

Kepada Yth,
Bapak Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Univ. Muhammadiyah Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wt, Wb

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : M R I D W A N F A D H I L A

NPM : 1 6 0 5 1 6 0 1 9 3

Tempat/td Lahir : M E D A N 0 8 - 0 1 - 1 9 9 9

Program Studi : MANAJEMEN EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat Mahasiswa : J L J A L A A S R I N O I T G R E
Y A M A R T U B U N G

Tempat Penelitian B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L N . I R . J U A N O A N O 5 - 6 A
M E D A N

memohon kepada Bapak untuk pembuatan Izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain :

1. Transkrip nilai dan KHS Semester 1 sd Terakhir
2. Kwitansi SPP tahap berjalan.

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Muhtar Suroi No. 3 Medan 20231 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6623474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : mbitor@umsu.ac.id

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

NOMOR : 2492 / TGS / ILJ-AU / UMSU-05 / F / 2020

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan pemohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Manajemen
Pada Tanggal : 05 September 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Ridwan Fadilla
N P M : 1605160193
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Manajemen
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Assets
Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan
Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Periode 2015 - 2019

Dosen Pembimbing : Qahfi Romola Siregar,SE.,MM.

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Duluarsa tanggal : 05 September 2021**
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 17 Muharram 1442 H
05 September 2020 M


Dekan
H. H. SURI, SE., MM., M.Si.

Tembusan :
1. Peninggal

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Fadhila
NPM : 1605160193
Jurusan : Manajemen
Semester : IX (Sembilan)
Judul : Pengaruh Current Ratio, Debt To Assets Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Sehubungan dengan belum keluarnya surat selesai riset dari perusahaan karena pandemi Covid-19 maka saya serahkan menyusul setelah selesai sidang meja hijau, guna untuk melengkapi penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S1) di Program Studi Manajemen FEB- UMSU. Apabila surat surat selesai riset tidak saya serahkan, maka saya bersedia nilai sidang meja hijau saya dibatalkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dalam keadaan sadar/tanpa paksaan, kepada Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Medan, November 2020

Yang Membuat Pernyataan



Muhammad Ridwan Fadhila



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapl. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL JURUSAN MANAJEMEN

Pada hari ini Kamis, 01 Oktober 2020 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Manajemen menerangkan bahwa :

N a m a : Muhammad Ridwan Fadhila
N .P.M. : 1605160193
Tempat / Tgl.Lahir : Jl Jala Asri No 17 Blok XII Griya Martubung
Alamat Rumah : Medan, 8 Januari 1999
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	Judul tidak usah pakai singkatan
Bab I	Latar belakang jangan banyak2 pengertian
Bab II	Perbanyak teori dan jurnal2
Bab III	Sistematika penulisan
Lainnya	Gunakan Mendeley
Kesimpulan	<input checked="" type="checkbox"/> Lulus <input type="checkbox"/> Tidak Lulus

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, S.E., M.Si.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE, M.Si.

Pembimbing

Dr. Jufrizen, SE, M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

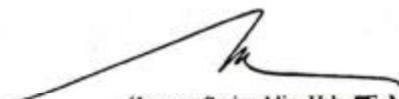
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan Fadhila Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160193 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATU) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	REVISI PROPOSAL SUBPISI IKUTI PEODOMAN TERBARU - LB BELUM TEPAT	14/08 2020	QF
Bab 2	- TEORI HARUS 10 TAHUN TERAKHIR - JURNAL UMSU MIN 5		QF
Bab 3	- TABEL PENELITIAN DIMASUKKAN - POPULASI DAN SAMPEL DI BUAT		QF
Daftar Pustaka	- GUNAKAN MENOLEY. - SEMUA TEORI DIMASUKKAN DI DP.		QF
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	- LAP KEU SAMPEL DISAMAKAN KE JUTMAN AJA		QF
Persetujuan Seminar Proposal			

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi


(Jasman Saripuddin, Hsb, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing


(Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA PEMBIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan Fadhila Program Studi : Manajemen
NPM : 1605160193 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Dosen Pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si Judul Penelitian : Pengaruh *Current Ratio*(CR), *Debt to Assets Ratio* (DAR), dan *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- TAMBAHKAN TEORI DI BAB I - PENJABARAN DATA DIPERJELAS - IDENTIFIKASI MASALAH SALAH	24/08 2020	QF
Bab 2	- KESEKELUARAN PENULISAN TIPE VARIABEL HARUS SAMA - JURNAL HARUS SESUAI JUDUL	24/08 2020	QF
Bab 3	✓		
Daftar Pustaka	✓		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	✓		
Persetujuan Seminar Proposal	ACC PROPOSAL, LANJUT SEMPRU	31/08 2020	QF

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin, Hsb, SE, M.Si)

Medan, Agustus 2020
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Qahfi Romula Siregar, S.E, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kap. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext. 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Manajemen yang diselenggarakan pada hari Kamis, 01 Oktober 2020 menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ridwan Fadhila
N.P.M. : 1605160193
Tempat / Tgl.Lahir : Jl Jala Asri No 17 Blok XII Griya Martubung
Alamat Rumah : Medan, 8 Januari 1999
JudulProposal : Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR), Dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2015-2019

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi dengan pembimbing : Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Medan, Kamis, 01 Oktober 2020

TIM SEMINAR

Ketua

JASMAN SARIPUDDIN, SE., M.SI.

Pembimbing

Qahfi Romula Siregar, S.E., M.M

Sekretaris

Dr. JUFRIZEN, SE., M.SI.

Pembimbing

Dr. Jufrizen, SE., M.SI.

Diketahui / Disetujui
A.n. Dekan
Wakil Dekan - I

ADE GUNAWAN, SE., M.SI.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD RIDWAN FADHILA
N.P.M : 1605160193
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO ASSETS RATIO* DAN *TOTAL ASSETS TURNOVER* TERHADAP *RETURN ON ASSETS* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERDAGANGAN ECERAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2015-2019

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, November 2020

Pembimbing Skripsi

QAHFI ROMULA SIREGAR, S.E., M.M

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si

H. JANURI S.E., M.M., M.Si

SURAT KETERANGAN

Nomor :
Tanggal : Form-Riset-00710/BEL.PSR/11-2020
06 November 2020
Kepada Yth. :
Alamat : H. Januri, SE., MM., M.Si
Fakultas Ekonomi Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jl Kapten Mukhtar Basri No. 3
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Muhammad Ridwan Fadhila
NIM : 1605160193
Program Studi : Manajemen

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **"Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Retrun On Asset Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019"**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



IDX
Indonesia Stock Exchange
M. Pintor Nasution

Kepala Kantor Perwakilan BEI Sumatera Utara



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mubtaz Bauri No. 3, Medan, Telp. 061-6634567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 598/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/15/12/2019

Nama Mahasiswa : Muhammad Ridwan Fadila
NPM : 1605160193
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Tanggal Pengajuan Judul : 15/12/2019
Nama Dosen Pembimbing : Adhri Romula Siregar *RS*

Judul Disetujui^{*)}

Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Assets Ratio (DAR) dan Total Assets Turnover (TATO) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada Perusahaan Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Manajemen


(Jaeman Sarifuddin Hasibuan, SE, M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing


(Adhri Romula Siregar, S.E, M.Si)

Keterangan

*) Tidak oleh Pimpinan Program Studi

***) Tidak oleh Dosen Pembimbing

Sebelum di Submit ke Prodi dan Dosen pembimbing, surat ini dan spanduk harus ke 2 (dua) pak Lina atau 1 (satu) Pengantar Pak Dimpus



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6634567, Kode Pos 20228

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 598/JDL/SKR/UMAN/FEB/UMSU/15/12/2019

Medan, 15/12/2019

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Ridwan Fadilla
NPM : 1605160193
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : -Mengukur kinerja keuangan naik atau turun dengan menggunakan rasio likuiditas dan profitabilitas
-Mengukur seberapa pengaruh resiko kinerja keuangan terhadap return saham perusahaan
-Mengukur kinerja keuangan perusahaan baik atau buruk dengan menggunakan analisis rasio ^{keuangan}

Rencana Judul : 1. Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Risiko Terhadap Return Saham Perusahaan
3. Analisis Rasio Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : Pt. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Medan.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Permohonan

(Muhammad Ridwan Fadilla)

LAMPIRKAN :

1. Daftar Riwayat Hidup
2. Tabulasi Data
3. Output SPSS Untuk Regresi
4. Tabel Uji t dan Uji F (dari internet download)
5. Surat Menyurat Dari Kampus Dan Perusahaan
6. Pengesahan2 seminar proposal
7. Formulir pengajuan judul